

Berita PESTA

2005

Publikasi Berita PESTA

Berita YLSA merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA untuk memberikan informasi lebih lanjut sehubungan dengan perkembangan pelayanan PESTA dan menggalang hubungan yang lebih erat dengan para peserta yang pernah mengikuti Kursus PESTA.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik Berita YLSA

http://sabda.org/publikasi/berita_pesta

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 2005 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Berita PESTA 001/Juli/2005	4
Pengantar	4
Berita PESTA.....	5
Renungan: Seluruh Anggota Gereja Membutuhkan Studi Teologia	8
Berita PESTA 002/Agustus/2005	12
Pengantar	12
Berita PESTA.....	13
Surat Anda.....	15
Kesaksian: Kesaksian Mengikuti PESTA	16
Formulir Pendaftaran	17
Berita PESTA 003/September/2005	19
Pengantar	19
Berita PESTA.....	20
Artikel: Pimpinan Roh Kudus Dan Firman Allah	24
Surat Anda.....	25
Berita PESTA 004/Oktober/2005	28
Pengantar	28
Berita PESTA.....	29
Surat Anda.....	30
Kesaksian: Evaluasi Peserta "Kelas Kehidupan Rasul Paulus" - 2005	32
Berita PESTA 005/November/2005	36
Pengantar	36
Berita PESTA.....	37
Surat Anda.....	38
Kesaksian: Kesaksian Agus Wardoyo	40
Stop Press.....	41
Berita PESTA 006/Desember/2005	43
Pengantar	43

Berita PESTA.....	44
Renungan: Pergeseran Makna Natal.....	46
Surat Anda.....	47
Kesaksian: Kesaksian Mengikuti KRP	48
Publikasi Berita PESTA 2005	51

Berita PESTA 001/Juli/2005

Pengantar

Kepada Para Peserta Kursus PESTA,

Salam sejahtera!

Kami mengirimkan Publikasi BERITA PESTA ini kepada Anda karena beberapa waktu yang lalu Anda pernah mengikuti Kursus PESTA atau mendaftar sebagai peserta PESTA (mengisi Formulir Pendaftaran). Beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan mengirimkan BERITA PESTA ini kepada Anda, para peserta PESTA:

1. Kami ingin memberikan informasi lebih lanjut sehubungan dengan perkembangan pelayanan PESTA Online.
2. Kami ingin menggalang hubungan yang lebih erat dengan para peserta yang pernah mengikuti Kursus PESTA.
3. Last but not least, kami juga ingin mengirimkan bahan renungan/ artikel yang diharapkan bisa mendorong peserta PESTA untuk lebih sungguh-sungguh belajar Firman Tuhan dan hidup seturut dengan kehendak-Nya.

Khusus pada penerbitan perdana Publikasi BERITA PESTA kali ini, kami akan menyajikan beberapa kabar gembira tentang rencana pengembangan pelayanan PESTA Online, khususnya tentang rencana penerbitan BERITA PESTA dan peluncuran Situs PESTA Online -- Download Center. Juga, silakan simak Artikel yang kami sajikan untuk membuka cakrawala kita tentang pentingnya memikirkan teologia bagi kaum awam.

Nah, selamat bergabung di publikasi BERITA PESTA.

In Christ,
Yulia
<yulia(at)in-christ.net>
Dir. PESTA

Berita PESTA

Dari Meja Redaksi: Berikut ini adalah berita-berita seputar pelayanan PESTA Online yang perlu kami sampaikan. Untuk selanjutnya, kami akan menjumpai Anda lagi pada Agustus 2005, karena BERITA PESTA akan diterbitkan sebulan sekali.

1. Rencana Pengembangan PESTA Online

Pelayanan PESTA sebenarnya sudah mulai dipikirkan sejak tahun 1998 walaupun pelaksanaannya baru bisa diselenggarakan tahun 2000. Saat itu Kursus PESTA diselenggarakan dengan membuka Kelas-kelas Virtual dan Kursus Tertulis PESTA. Respon masyarakat Kristen sangat luar biasa karena ada lebih dari 300 orang peserta yang mendaftar dan mengikuti kursus (walaupun hanya sedikit saja yang pada akhirnya bisa menyelesaikan pelajaran secara tuntas). Setelah diadakan 3 kali kursus, secara garis besar didapatkan hasil bahwa peserta mendapat banyak berkat, baik dari bahan-bahan pelajaran yang diberikan maupun dari diskusi-diskusi yang diadakan. Namun, sayang sekali karena kekurangan tenaga, maka Kursus PESTA ini pada tahun 2002 terpaksa harus diberhentikan sementara.

Walaupun demikian, kami terus mendapat permintaan dari banyak orang agar bahan PESTA bisa dibagikan. Oleh karena itu, pada tahun 2002 kami mulai merintis pelayanan PESTA web. Tujuannya adalah membangun Situs PESTA Online yang memuat bahan-bahan PESTA untuk bisa di-download bagi mereka yang membutuhkan. Puji Tuhan pada akhir tahun 2002 Situs PESTA Online <<http://www.sabda.org/pesta/>> berhasil diluncurkan dan sejak saat itu situs ini telah membawa berkat bagi banyak orang. Ada ratusan orang (600 pendaftar) telah berkunjung dan mendaftarkan diri untuk men-download bahan-bahan yang tersedia di PESTA.

Kerinduan kami untuk meneruskan dan mengembangkan pelayanan PESTA sangat besar, khususnya untuk menyajikan kursus-kursus lain selain yang sudah diberikan saat ini, Kursus Dasar-dasar Iman Kristen (DIK). Demikian juga timbul gagasan untuk meng-upgrade Situs PESTA Online agar bisa menampung kursus-kursus PESTA yang baru. Oleh karena itu, kami sangat mengucap syukur karena setelah banyak berdoa dan bergumul, akhirnya disiapkanlah kursus-kursus baru dan juga sistem baru, serta infrastruktur yang lebih memadai untuk bisa mengelola pelayanan PESTA dengan lebih baik.

Berikut ini adalah beberapa hal yang telah kami rencanakan dan kerjakan:

- Menerbitkan publikasi BERITA PESTA sebagai sarana untuk memberikan informasi tentang perkembangan pelayanan PESTA kepada para anggota.
- Membangun Situs PESTA Online (Download Center) sebagai pusat tempat untuk men-download bahan-bahan PESTA.
- Membangun Situs Komunitas PESTA sebagai sarana bagi anggota untuk saling berdiskusi, khususnya tentang isi kursus-kursus yang disajikan di PESTA.

Nah, melalui sarana-sarana ini kami berharap, para peserta PESTA bisa mendapat pelayanan yang lebih baik. Ajakan kami, bawalah pelayanan PESTA dalam doa. Biarlah nama Tuhan dimuliakan dan masyarakat Kristen Indonesia mendapat banyak berkat.

2. Bagaimana Menjadi Anggota Publikasi BERITA PESTA?

Bagi Anda yang sudah pernah mengikuti Kursus PESTA atau mendaftarkan diri sebagai peserta PESTA (mengisi Formulir Pendaftaran), maka Anda secara otomatis telah terdaftar sebagai anggota BERITA PESTA. Jika karena satu dan lain hal Anda tidak ingin menerima publikasi Berita PESTA di mailbox Anda, silakan Anda membatalkan keanggotaan Anda. Jika Anda mengetahui ada teman Anda yang mungkin tertarik untuk mendapatkan BERITA PESTA ini, Anda bisa mengirimkan alamat email teman Anda tersebut dan kami akan mendaftarkannya.

Berikut ini cara mudah untuk membatalkan keanggotaan atau mendaftarkan diri sendiri untuk menjadi anggota: silakan mengirimkan email kosong ke alamat berikut: ==> <berhenti-berita- pesta@sabda.org> -- untuk membatalkan
==> <daftar-berita- pesta@sabda.org> -- untuk mendaftar

3. Peluncuran Situs PESTA Online - Download Center

Situs PESTA Online yang lama telah di-upgrade dan diluncurkan dengan tampilan baru. Untuk selanjutnya kami akan sebut sebagai Situs PESTA - Download Center, di alamat yang baru, yaitu:

==> <http://www.pesta.org/>

Menu atas yang tersaji di situs ini adalah sbb.:

- Home
- Tentang Kami
- Daftar Kursus
- Petunjuk
- Berita PESTA
- Forum Diskusi

Menu bawah akan tersaji:

- Kontak Kami
- Formulir Pendaftaran Berita PESTA
- Buku Tamu

Sedangkan Menu samping akan menyajikan Daftar Kursus-kursus PESTA yang tersedia dan terbagi sbb.:

- Teologia Sistematika
- Dasar-dasar Iman Kristen
- Teologia Biblika
- Pengantar PL
- Teologia Praktika

- Orang Kristen yang Bertanggung Jawab
- Teologia Historika
- Kehidupan Paulus

Secara bertahap, kursus-kursus baru akan ditambahkan agar para peserta dapat mengikuti lebih banyak kursus yang kami sajikan.

Nah, selamat berkunjung ke Situs PESTA Online - Download Center!

Renungan: Seluruh Anggota Gereja Membutuhkan Studi Teologia

Kursus PESTA (Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam) dirancang secara khusus untuk kaum awam, yang tujuannya tak lain dan tak bukan adalah untuk menolong kaum awam belajar tentang iman Kristen yang sesuai dengan Alkitab dan peran mereka dalam Tubuh Kristus (Gereja). Artikel berikut ini sengaja kami pilih untuk menjadi bahan renungan bagi kita semua, agar kita memikirkan dengan perspektif yang benar tentang kedudukan kaum awam dalam kepentingannya untuk belajar teologia. Selamat menyimak.

Pada zaman sekarang, teologia kaum awam dalam banyak hal haruslah juga merupakan teologia untuk kaum awam, sebab jika istilah "kaum awam" diartikan seluas-luasnya, maka itu merangkum bukan saja anggota-anggota biasa yang sudah aktif/giat dan cerdas rohani dalam Gereja. Itu merangkum juga setiap orang, laki-laki dan perempuan, kaya dan miskin, orang terkemuka dalam masyarakat dan orang biasa, orang yang berpendidikan dan tidak berpendidikan, pendeknya setiap orang yang menjadi anggota Gereja.

Rasul Paulus dalam surat-suratnya juga mempunyai sikap seperti itu. Ia berpaling kepada "jemaat-jemaat", yang terdiri dari orang-orang yang baru bertobat, dan sebagai gembala dan pendiri dari jemaat-jemaat yang muda dan baru ini, Paulus langsung menangani persoalan-persoalan, penyelewengan-penyelewengan, dan kebingungan-kebingungan mereka. Dengan berbuat itu ia memperkenalkan secara mendalam kepada mereka tentang realitas Allah sepenuhnya di dalam Kristus dan dunia baru, kebenaran, nilai dan kekuasaan yang dibayangkannya, sambil menyelinginya dengan banyak nasihat tentang pikiran-sehat Kristen. Ia berbuat seperti itu tanpa menghiraukan kenyataan bahwa ia berhadapan dengan orang-orang yang "lemah" dan "kuat", orang-orang yang "hina" dan "direndahkan" di dunia ini, orang-orang yang "bijak" dan "penyombong", dan "bayi-bayi" di dalam Kristus. Ia malahan senang berbuat begitu, sebab mereka semua bersama-sama merupakan "Gereja", tempat pemerintahan dan kekuasaan Kristus dan Roh-Nya.

Tempat pemerintahan dan kekuasaan Kristus dan Roh-Nya itu adalah faktor yang menentukan, bukan besar-kecilnya pengertian yang dimiliki oleh orang-orang Kristen. Yang harus kita ingat dalam hubungan ini ialah kaum awam sebagaimana adanya, bukan kaum awam "pilihan". Sering ada, terutama di kalangan orang-orang yang berusaha keras menempatkan masalah kaum awam itu dalam perspektif yang sebenarnya, suatu kecenderungan untuk hanya berpikir tentang kaum awam "pilihan". Tentu, ada segolongan kecil tertentu kaum awam yang mempunyai kelebihan dibandingkan orang-orang lain dalam hal kebudayaan dan pendidikan, atau mempunyai kedudukan penting dalam berbagai bidang kehidupan, dan mereka ini, jika hal ini benar-benar ditempatkan di bawah pemerintahan Kristus, mempunyai arti istimewa. Tapi prinsip dasarnya tetap, yakni bahwa seluruh kaum awam itu, dari golongan dan corak

yang mana pun, kaum awam "pilihan" dan kaum awam biasa, keduanya sama-sama dipanggil.

Contoh dari Alkitab ini harus menjadi dasar peraturan-peraturan kita. Dalam banyak hal situasi kita sekarang sama dengan situasi jemaat mula-mula. Kaum awam, anggota-anggota biasa Gereja, sebagian besar tidak banyak tahu atau buta huruf secara rohani. Adalah sangat tidak realistis berpikir bahwa sebagian besar dari kaum awam itu mempunyai pengertian yang cukup mengenai arti yang dalam dan luas tentang istilah-istilah teologia, seperti penebusan, pendamaian, Kerajaan Allah, pengampunan dosa, kebodohan Salib, dll.. Buta huruf rohani ini mungkin berbeda-beda di berbagai negara atau Gereja. Contoh yang paling baik barangkali ialah Amerika, mungkin karena orang-orang di negara itu mempunyai kebiasaan baik untuk menyelidiki hal-hal seperti itu. Pada tahun 80-an di Amerika terjadi kebangkitan agama, yaitu orang-orang kembali lagi ke gereja-gereja, suatu kebangkitan yang belum ada taranya dalam sejarah negara itu. Untuk menjelaskan apa yang kita maksud dengan "buta huruf rohani" dengan implikasi-implikasinya yang terdapat di Gereja-gereja di mana-mana, kita akan mengutip dari buku W. Herberg yang berjudul: "Protestant, Catholic, Jew", halaman 14-15.

"Selama lima tahun, antara tahun 1949 sampai tahun 1953, penyebaran Alkitab di Amerika Serikat meningkat 140%, mencapai puncak tertinggi dengan tersebarnya 9.726.391 buah Alkitab setahun. Rupanya orang-orang membeli dan menyebarkan Alkitab dalam jumlah yang tiada taranya. Selanjutnya, empat per lima dari orang-orang dewasa Amerika berkata, mereka percaya bahwa Alkitab adalah firman Allah yang dinyatakan dan bukan hanya 'suatu karya sastra yang bagus'. Namun demikian, kalau orang-orang ini diminta menyebutkan 'nama-nama dari keempat buku pertama Perjanjian Baru', 53% dari mereka tak dapat menyebutkan satu pun. Kurang tepat kalau dikatakan bahwa Alkitab memasuki hidup dan pikiran orang Amerika walaupun mereka menganggap Alkitab sebagai firman yang diilhamkan oleh Allah dan mereka membeli dan menyebarkan Alkitab dengan giat Orang-orang yang menggabungkan diri dengan Gereja dan turut ambil-bagian dalam kegiatan-kegiatan Gereja, mereka adalah orang-orang jujur dan pandai, orang yang sungguh-sungguh dalam agamanya. Tapi pikiran keagamaan, perasaan dan perbuatan mereka tidak mempunyai hubungan yang jelas dengan iman mereka." Inilah "keberagamaan dalam konteks sekuler". Kutipan ini, yang walaupun tentunya menggambarkan keadaan di Amerika, membantu kita menjelaskan bahwa teologia kaum awam, haruslah juga teologia untuk kaum awam, suatu pembuka mata terhadap apa sebenarnya yang dimaksud dengan iman Kristen dan Gereja.

Jadi, teologia kaum awam haruslah sederhana, tanpa soal-soal teknis dari teologia profesional [*]. Bagaimanapun juga, teologia seperti itu adalah teologia, sebab setiap pemikiran Kristen tentang arti dan tempat Penyataan dan iman Kristen adalah teologia. Jadi, teologia bukanlah monopoli dari suatu golongan tertentu, tapi urusan dari setiap orang Kristen [**].

Ucapan-ucapan realistis ini kita jadikan sebagai kata pendahuluan untuk membuat bagan singkat dari suatu teologia kaum awam yang akan membuat kita menyadari

situasi kita yang paradoks ini. Di satu pihak, titik yang paling strategis dalam suatu usaha yang sungguh- sungguh untuk mengadakan pembaharuan dan reformasi dalam Gereja ialah kaum awam, kaum awam seluruhnya dan bukan hanya kaum awam "pilihan". Pada pihak lain, ditekankan juga bahwa kaum awam biasa yang beragam bentuk dan coraknya, pada umumnya boleh dikatakan merupakan golongan yang tidak becus, sebab golongan ini dianggap buta huruf secara rohani. Namun begitu, contoh yang diberikan Tuhan Yesus dalam Injil-injil dan cara kerja Paulus seperti yang terlihat dalam surat-suratnya, merupakan dorongan bagi kita untuk menerima situasi yang paradoks ini, dan untuk mengerti bahwa dari sudut Injil hal itu justru tidak paradoks sama sekali.

Kalau anggota-anggota biasa Gereja secara sistematis diperlakukan sebagai anggota-anggota yang tidak dewasa, maka mereka akan tetap tidak dewasa. Dalam pasal dua buku ini kita sudah membuat hal ini jelas. Adalah fakta iman, inherent dalam kehadiran Kristus dan Roh- Nya dalam Gereja, dan juga fakta pengalaman bahwa Kristus dapat menciptakan dari segala macam orang, baik laki-laki dan perempuan, untuk menjadi orang-orang yang bebas dan bertanggung jawab, yang tahu bahwa mereka dipanggil. Asal saja apa yang dikatakan kepada mereka dikatakan atas dasar iman yang sungguh-sungguh, atas dasar kehadiran Kristus dan Roh-Nya dalam Gereja.

Di daerah-daerah yang disebut daerah-daerah pengabaran Injil di luar negeri, jemaat-jemaat baru yang hidup dan yang kerohaniannya tinggi, dibangun dari orang-orang yang dulunya benar-benar tidak dewasa dan tidak tahu apa-apa. Tentu masih banyak orang yang harus diberi "susu", bukan "daging", tapi perbedaan ini diadakan bukan untuk membenarkan tidak disebutkannya dengan jelas siapa sebenarnya orang awam secara prinsip -- yakni pelayan-pelayan Kristus dan untuk tujuan apa mereka dipanggil - orang-orang yang dengan sepenuh hati menjadi anggota persekutuan besar dalam Kristus. Ini bukanlah suatu penyimpangan dari prinsip kita, sebab masih merupakan kebiasaan umum dalam kehidupan Gereja untuk mendekati anggota-anggotanya yang beraneka ragam itu atas dasar perkiraan, kemauan, ketidakmauan, atau ketidaksanggupan mereka dan bukan atas dasar kenyataan bahwa mereka dipanggil.

Catatan Kaki:

- Kita berkata seperti itu bukan untuk merendahkan teologia profesional, yang jika digali terus, bukan untuk kepentingan teologia itu sendiri, tapi untuk kepentingan Gereja, mempunyai faedah yang tidak ternilai besarnya. Namun selalu ada bahaya bahwa teologia profesional itu menjadi momok yang menjengkelkan bagi kaum awam, dan memperdalam perasaan tidak mampu dalam diri mereka.
- Kita merasa kecewa sebab Congar dalam bukunya dengan tegas berkata (hlm. 430): "Teologia dalam arti kata yang sesungguhnya adalah 'savoir de pretres', sebab kaum awam tidak dimasukkan ke dalam tradisi dogmatik Gereja seperti imam-imam. Sumbangan kaum awam terhadap teologia dinilai lebih rendah, bukan karena pengetahuan dan kemahiran yang lebih sedikit (pengetahuan dan kemahiran seperti itu dimiliki oleh ahli-ahli teologia profesional), tapi karena 'status' mereka dalam Gereja."

Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Theologia Kaum Awam

Judul Asli Artikel: Seluruh Anggota Gereja

Penulis : Dr. H. Kraemer

Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 1985

Halaman : 74 - 78

Berita PESTA 002/Agustus/2005

Pengantar

Kepada Para Peserta Kursus PESTA,

Salam sejahtera!

Selamat berjumpa lagi di BERITA PESTA Edisi Agustus. Pada edisi ini kami hadir untuk mengumumkan tentang dibukanya kembali KURSUS KELAS VIRTUAL PESTA. Info lengkap selanjutnya dapat Anda simak dalam Kolom Berita PESTA.

Pada kesempatan ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bp. Tantono Subagyo, alumni peserta Kursus Kelas Virtual PESTA, yang telah bersedia mengirimkan kesaksian. Silakan pembaca menyimaknya dan semoga menjadi berkat.

Bagi Anda yang berminat mengikuti Kursus Kelas Virtual PESTA 2005, kami telah menyediakan Formulir Pendaftaran yang bisa langsung Anda isi dan kirimkan kepada kami (Hanya Formulirnya saja yang dikirimkan kepada kami, bagian-bagian lain mohon dibuang). Selamat ikut ber- PESTA....

Dalam kasih-Nya,
Lisbet
Redaksi Berita PESTA

Berita PESTA

1. Pembukaan Kursus Kelas Virtual PESTA

Dengan sangat gembira kami ingin mengumumkan bahwa PESTA akan membuka kembali KURSUS KELAS VIRTUAL PESTA. Bagi yang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut, silakan menyimak informasi berikut ini:

Apakah keistimewaan Kursus Kelas Virtual PESTA? Saat ini YLSA membuka Situs PESTA Online yang menyediakan bahan-bahan kursus teologia untuk orang awam. Anda bisa men-download bahan-bahan tersebut gratis dan mempelajari serta mengerjakannya sendiri (self independent study). Dengan mengikuti Kelas Virtual PESTA, Anda diundang untuk tidak hanya belajar sendiri, tapi juga bersama-sama dengan rekan-rekan lain dalam satu kelas dengan didampingi oleh seorang Moderator (hanya sebagai fasilitator). Sistem belajar Kelas Virtual adalah dengan metode diskusi. Semua peserta akan didaftarkan dalam suatu Milis (Mailing List) dan bisa berdiskusi bersama via email.

Apakah keuntungan mengikuti Kelas Virtual ini? Karena semua peserta yang mengikuti Kelas Virtual ini berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan gereja yang berbeda, maka setiap peserta dapat saling belajar dan diperkaya dengan wawasan yang lebih luas.

Kapankah Kelas Virtual I - 2005 akan dimulai? Untuk periode perdana 2005, pendaftaran resmi mulai dibuka pada 1 Agustus dan akan ditutup pada 15 Agustus 2005 (atau kalau jumlah peserta sudah terpenuhi).

Berapakah jumlah peserta dalam satu Kelas Virtual? Jumlah peserta akan dibatasi, yaitu hanya 30 orang.

Kursus apa yang akan dibuka? Kursus perdana yang akan dibuka adalah: KEHIDUPAN RASUL PAULUS (Kode Kursus: KRP). Kursus KRP ini terdiri dari 6 pelajaran dan akan mempelajari tentang latar belakang dan kehidupan Rasul Paulus.

Berapa lamakah Kursus KRP ini akan berjalan? Setiap kursus hanya akan berlangsung selama 2 bulan.

1. Satu bulan pertama adalah untuk pendaftaran dan mengerjakan tugas menjawab pertanyaan dari pelajaran yang diberikan (sebelum diskusi dimulai).
2. Bulan kedua, sepenuhnya akan digunakan untuk berdiskusi. Jadi, jadwal Kelas Virtual, periode I adalah:

Tgl. 1 - 31 Agustus : Pendaftaran dan mengumpulkan tugas menjawab pertanyaan dari Kursus KRP.

Tgl. 1 - 30 September : Waktu berdiskusi tentang bahan KRP.

Apakah syarat-syarat untuk menjadi peserta?

1. Mengisi Formulir Pendaftaran Kelas Virtual PESTA (tersedia di bagian akhir dalam publikasi ini).
2. Memiliki akses ke internet (minimal seminggu 3 kali).
3. Belum pernah mengikuti pendidikan teologia formal (STT).
4. Mengerjakan tugas menjawab semua pertanyaan dalam pelajaran yang diberikan.
5. Berpartisipasi dalam diskusi secara aktif dan positif (taat pada peraturan diskusi).
6. Memiliki sikap sportif dan keterbukaan untuk belajar.
7. Mempunyai ketekunan untuk mengikutinya sampai akhir pelajaran.

Apakah dengan mengikuti Kursus ini peserta mendapat sertifikat? Jika peserta telah mengerjakan semua pertanyaan dalam pelajaran Kursus dan berpartisipasi secara positif dalam kelas diskusi, maka peserta berhak untuk mendapatkan sertifikat PESTA (nongelar) dari YLSA (Yayasan Lembaga SABDA).

Berapa biaya untuk menjadi peserta Kursus PESTA ini? GRATIS! Untuk dapat mengikuti Kursus Kelas Virtual PESTA ini, Anda tidak dikenakan biaya apa pun.

- Namun, jika Anda merasa diberkati dan tergerak untuk memberikan sumbangan dana, silakan kirimkan ke Yayasan Lembaga SABDA:

Rekening: BCA Pasar Legi Solo
No. 0790266579 / a.n. Yulia Oeniyati

Bagaimanakah mendapatkan berita terbaru tentang Kelas Virtual ini? Untuk mengikuti perkembangan berita tentang Kelas Virtual ini, Anda dapat berkunjung ke Situs PESTA Online, di alamat: ==> <http://www.pesta.org/>

Demikian berita tentang pembukaan Kelas Virtual PESTA ini. Jika Anda tertarik untuk belajar teologia, segeralah mengisi Formulir Pendaftaran yang tersedia di bagian akhir dari buletin Berita PESTA ini atau berkunjung ke Situs PESTA Online dan mengisi Formulir yang tersedia di: ==> <http://www.pesta.org/formulir.php?jenis=kelas>

2. Undangan Berpartisipasi

Kami mengundang para alumnus PESTA, yaitu Anda yang pernah mengikuti kursus PESTA online beberapa tahun yang lalu, untuk berpartisipasi mengirimkan kesaksian Anda kepada kami. Kiranya berkat yang telah Anda peroleh selama mengikuti PESTA dapat meneguhkan serta menguatkan saudara seiman lainnya.

"Sebab itu marilah kita mengejar apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun." (Roma 14:19)

Bila Anda bersedia mengirimkan kesaksian, silakan mengirimkannya ke alamat berikut ini:

==> < staf-pesta(at)sabda.org >

Surat Anda

>Dari: Yesaya <yesayachristian@>

>Saya ada beberapa pertanyaan:

>1. Untuk mengikuti studi apakah harus mendaftar? Atau pendaftaran

>itu hanya untuk dapat berlangganan BERITA PESTA?

>2. Apakah bahan studi akan bertambah? Contohnya, saat ini

>di bagian kursus Teologi Sistematika (TS) hanya terdapat satu

>topik: Dasar Iman Kristen (DIK). Apakah nanti akan ada topik-topik

>yang baru?

>3. Yang dimaksud dengan Kelas Virtual PESTA itu apa?

>Terima kasih atas penjelasannya

Redaksi:

Terima kasih atas email Anda, dan berikut jawaban kami:

1. Untuk mendapatkan bahan, Anda tidak perlu mendaftar. Tapi jika Anda ingin bergabung dalam Kelas Virtual PESTA Anda perlu mendaftar. Kalau Anda tertarik untuk ikut, silakan mengisi Formulir Pendaftaran yang telah kami sediakan di BERITA PESTA edisi Agustus ini.
2. Ya, jumlah Kursus yang ditawarkan akan bertambah lagi secara bertahap.
3. Kelas Virtual adalah kursus pendidikan jarak jauh, dimana masing-masing peserta yang terdaftar akan mempelajari bahan sendiri di tempat masing-masing. Lalu, pada waktu yang ditentukan akan bergabung dalam satu Forum Diskusi (lewat email) untuk mendiskusikan materi bersama-sama. Tujuannya adalah untuk belajar secara interaktif dalam satu kelas virtual bersama dengan peserta lain dan juga dengan moderator.

Nah, Anda tertarik untuk bergabung. Segeralah mendaftar.

Kesaksian: Kesaksian Mengikuti PESTA

Berikut ini adalah kesaksian dari seorang peserta PESTA yang dulu pernah mengikuti kursus PESTA. Kami berharap kesaksian beliau bisa menjadi berkat dan mendorong Anda untuk mengikuti Kursus PESTA yang akan dibuka bulan Agustus ini.

Perkenalkan dahulu: Nama saya Tanton Subagyo, umur 54 tahun dan gelar terakhir saya adalah Ph.D. di bidang Biologi. Saya adalah seorang penatua di Gereja Kristen Oikoumene Indonesia di dekat Bintaro, Jakarta.

Beberapa tahun yang lalu saya adalah seorang awam yang sangat sibuk, namun demikian Tuhan memanggil saya untuk menjadi penatua di suatu gereja kecil di Tangerang. Kali ini saya tidak bisa menolak karena sebenarnya saya juga telah terlibat dalam pelayanan sejak gereja tersebut didirikan. Sebagai seorang penatua, sudah tentu saya harus mengajar, tetapi bagaimana? Saya merasa berkekurangan dalam pengajaran dan pengetahuan saya tidak memadai. Saya memang banyak membaca buku, tetapi sampai saat inipun sangat sedikit buku yang ditulis secara sistematis untuk pengetahuan teologia bagi kaum awam. Ikut sekolah formal, atau kursus? Ingin, tetapi tidak ada waktu. Saya pulang bekerja sore hari, malam masih sering harus lembur di rumah, di depan layar komputer dan saya harus banyak melaksanakan perjalanan dinas.

Lalu saya mengenal PESTA dan mendapatkan berkat dari kursus itu. Mula-mula saya ikuti dengan setengah hati karena sekilas saya berpikir bahwa bacaan dan pertanyaannya mudah-mudah, tetapi ternyata tidak seperti apa yang saya bayangkan. Jawaban kami didiskusikan dalam kelompok secara "on line" dan di situlah "seru"-nya. Sudut pandang dan asal gereja yang berbeda membuat perdebatan menjadi seru. Dan indahnyanya, karena kami tidak saling berhadapan dan jawaban pun bisa kami pikirkan dengan tidak ada tembok penghalang keakuan, aku lebih tahu, aku lebih tua dan lain sebagainya, kami bisa bebas diskusi tidak seperti kalau berhadapan muka.

Saya ingat sekali, ada seorang muda yang mengingatkan saya tentang perlunya mengikuti dan memegang teguh doktrin yang benar ketika kami membicarakan masalah "free will" dan "predestination". Saya jadi tertarik untuk membuka buku referensi dan belajar. Beberapa tahun setelah itu, saya berjumpa "temu darat atau tatap muka" dengan anak muda tersebut, ternyata dia sekitar 15 tahunan lebih muda dari saya.

Saya bersyukur ikut PESTA, karena waktunya fleksibel, diskusinya menarik (tidak ada hambatan psikologis) dan bahan-bahannya bermutu tinggi, urutan-urutannya pun sesuai yang dibutuhkan kaum awam. Setelah mengikuti PESTA, saya bahkan tertarik menggunakan bahan PESTA sebagai bahan diskusi Perkumpulan Kaum Bapa di gereja saya. Hasilnya bagus, para Bapa sebagai "imam" dalam keluarga bertambah wawasan tentang Iman Kristen (sebagaimana seharusnya). Dengan semakin lengkapnya bahan PESTA ini, maka berkat yang dapat diterima akan semakin bertambah. Oleh karena itu siapapun juga yang suka berinternet ria : Ikutilah PESTA. Oleh: Tanton Subagyo,

Ph.D.
(Alumni Peserta PESTA, Kursus Dasar-dasar Iman Kristen)

Formulir Pendaftaran

potong di sini dan kirim ke < daftar-pestasabda.org > -----

FORMULIR PENDAFTARAN KURSUS VIRTUAL PESTA I

Periode Agustus - September 2005

Isilah data Anda di bawah ini dengan lengkap!

=====

A. Data Pribadi

=====

Nama Lengkap ::

Alamat E-mail ::

Tempat/Tgl. Lahir ::

Status menikah ::

Alamat rumah ::

Pekerjaan ::

Pendidikan Akhir ::

Talenta/ketrampilan ::

Anggota Gereja ::

Jabatan Pelayanan ::

Komputer yang dipakai adalah:: milik pribadi di rumah
 di kantor

B. Pernyataan pribadi

=====

Apakah Anda pernah mengikuti Kelas Virtual PESTA sebelumnya?
Jika ya, kursus apakah yang telah Anda ikuti?

Apakah harapan Anda dengan mengikuti Kelas Virtual PESTA ini?

Apakah Anda setuju dengan pernyataan di bawah ini? Jika, ya,
tuliskan nama Anda dalam kolom isian yang tersedia.

"Dengan mengisi Formulir Pendaftaran Kelas Virtual ini
berarti saya, _____(nama lengkap)
dengan keinginan sendiri telah memutuskan akan mengikuti
Kursus PESTA ini hingga selesai dan mau mentaati peraturan
yang ada dan bersedia untuk saling membangun iman sesama
peserta dalam kasih."

potong di sini dan kirim ke < daftar- pesta(at)sabda.org > -----

Berita PESTA 003/September/2005

Pengantar

Kepada Para Peserta Kursus PESTA,

Salam sejahtera!

Senang sekali BERITA PESTA dapat kembali hadir menjumpai Anda. Kali ini kami hadir dengan menyajikan laporan terbaru dari Kursus Kelas Virtual, salah satunya adalah informasi mengenai nama-nama Peserta Kelas Virtual 2005. Bagi Anda yang ingin memastikan keanggotaan Anda dalam peserta Kelas Virtual, silakan simak informasinya pada Kolom Berita yang telah kami siapkan. Simak juga informasi update Situs PESTA yang telah kami siapkan bagi Anda.

Artikel yang berjudul "Pimpinan Roh Kudus dan Firman Allah" kami harap dapat memberikan peneguhan bagi Anda tentang pentingnya mempelajari Firman Allah dalam kehidupan orang percaya. Selamat membaca.

Bagi Anda yang telah lulus menjadi Peserta PESTA periode Agustus - September 2005, kami ucapkan selamat berdiskusi dan selamat belajar.

Dalam kasih-Nya,
Lisbet
Redaksi Berita PESTA

Berita PESTA

1. Peserta Kelas Virtual 2005

Melalui kesempatan ini kami ingin memberitahukan bahwa dari 103 orang yang telah mengisi Formulir Pendaftaran Peserta Kursus PESTA - KEHIDUPAN RASUL PAULUS (KRP), ternyata sampai hari penutupan (31 Agustus 2005), hanya 35 orang saja yang berhasil menyelesaikan Tugas I (pertama), yaitu membaca Bahan Pelajaran dan menjawab Pertanyaan- pertanyaan yang diberikan (lewat email).

Bagi 34 orang peserta yang telah berhasil, kami segenap Pengurus PESTA 2005 mengucapkan selamat kepada Anda. Berikut ini adalah nama- nama mereka yang telah terdaftar sebagai peserta:

1. Nama Lengkap : Agus Wardoyo (Malaysia)
Gereja : Sidang Injili Borneo Kuala Lumpur
2. Nama Lengkap : Andrew A. Timotiwu (Bandar Lampung)
Gereja : Sidang Kristus Lampung
3. Nama Lengkap : Davida (Solo)
Gereja : GKAI Betlehem Karanganyar
4. Nama Lengkap : Hendro Pranoto
Gereja : GBI
5. Nama Lengkap : Indriatmo (Cibitung)
Gereja : Gereja Kristen Oikumene di Indonesia
6. Nama Lengkap : Jenny van der Brugh (Nederland)
Gereja : GKIN Arnhem/Nijmegen
7. Nama Lengkap : Julius Federal (Taiwan)
Gereja : MRII Taichung
8. Nama Lengkap : Lily Alie (Jakarta)
Gereja : GKY
9. Nama Lengkap : Luki F. Hardian (Bandung)
Gereja : Gereja Kristus Bogor
10. Nama Lengkap : Mei Harijanto (Madiun)
Gereja : GPIB Hosea
11. Nama Lengkap : Milka Liauw Len Nie (Jakarta Barat)
Gereja : Kemah Tabernakel Jakarta
12. Nama Lengkap : Nelson F. Saragih (Muara Enim - SumSel)
Gereja : GO Tel
13. Nama Lengkap : Piar K. (Samarinda - Kaltim)
Gereja : GKKA - Samarinda

14. Nama Lengkap : Posma J. Simanjuntak (Jakarta Pusat)
Gereja : Huria Kristen Indonesia (HKI)
15. Nama Lengkap : Prasetio Sudjarwo (Surabaya)
Gereja : GKI Jemursari
16. Nama Lengkap : Ralin Novrin (Bekasi)
Gereja : Tiberias
17. Nama Lengkap : Rina Megawati (Bekasi)
Gereja : Bethany
18. Nama Lengkap : Rusiana Jahja (Jakarta Barat)
Gereja : GBI Puri Indah
19. Nama Lengkap : Theresia Christanti Maki (Ubud - Bali)
Gereja : GPdI "Sinar Kasih" Ubud
20. Nama Lengkap : Susanto Suthiana (Cibubur)
Gereja : GBI Rehobot
21. Nama Lengkap : Thio Tjoen Hok (Bogor)
Gereja : GKPB
22. Nama Lengkap : Naharini Piga Paulus Toya (Bali)
Gereja : G P I B Maranatha, Denpasar
23. Nama Lengkap : Weni Oknaeni (Bogor)
Gereja : GBI
24. Nama : Widdi Yulianto (Jawa Barat)
Gereja : GKI Indramayu
25. Nama Lengkap : Yenti (Jakarta Barat)
Gereja : GKY Greenville
26. Nama Lengkap : Yonatan Rudyanto Kusumo (Surabaya)
Gereja : GKI Pregolan Bunder Surabaya
27. Nama Lengkap : Yonatan Rudyanto Kusumo (Surabaya)
Gereja : GKI Pregolan Bunder Surabaya
28. Nama Lengkap : Oda Judithia Widianing (Balikpapan)
Gereja : GKII Gunung Sari, Balikpapan
29. Nama Lengkap : Petrus Rudi Njoo (Den Haag - Netherlands)
Gereja : GISI
30. Nama Lengkap : Julita Setiady (Atlanta)
Gereja : Bethany Atlanta
31. Nama Lengkap : Marino Silalahi (Bogor)
Gereja : Kemah Daud Bogor
32. Nama Lengkap : Jerry Kurniawan (Tangerang)
Gereja : Gereja Kristus Ketapang

33. Nama Lengkap : Lisbet Rohana (Solo)
Gereja : GIA Kalitaman, Salatiga
34. Nama Lengkap : Hery Cahyono Saputro (Jogja)
Gereja : GBI Adi Sucipto Jogjakarta
35. Nama Lengkap : Arie
Gereja : GKI Kwitang

Untuk selanjutnya, para peserta Kursus KRP ini akan didaftarkan dalam satu Milis Diskusi untuk menyelesaikan Tugas II, yaitu mendiskusikan bahan-bahan pelajaran yang sudah diberikan selama kurang lebih satu bulan (1-30 September 2005). Mari kita doakan supaya selama diskusi semua peserta bisa ikut ambil bagian dan belajar untuk saling menguatkan, mendorong, dan memberi semangat.

2. Update Situs PESTA

==> <http://www.pesta.org/>

Pada bulan Agustus 2005 kemarin, Situs PESTA Online telah menambahkan empat menu baru di situsnya. Keempat menu yang dimaksud ialah:

- **Berita**
Menjadi tempat arsip untuk berbagai berita yang telah disebarakan melalui milis publikasi Berita PESTA.
==> <http://www.pesta.org/berita.php>
- **Artikel**
Menyajikan artikel-artikel yang dapat menolong peserta PESTA untuk semakin membuka wawasan mengenai Firman Tuhan dan mengenai pelayanan pendidikan online jarak jauh.
==> <http://www.pesta.org/artikel.php>
- **Kesaksian**
Menampilkan berbagai kesaksian dari para alumni dan peserta Kelas Virtual PESTA yang telah mendapat berkat melalui pelayanan PESTA.
==> <http://www.pesta.org/kesaksian.php>
- **Students' Corner**
Halaman Student's Corner ini disediakan khusus untuk mengetahui informasi terbaru seputar kursus PESTA yang sedang berjalan, misalnya informasi tentang:
 - Nama kursus yang tengah diselenggarakan,
 - Jadwal kegiatan kursus,
 - Nama-nama para pendaftar kursus,

- Nama-nama para peserta kursus, yaitu peserta yang telah mengerjakan tugas-tugas,
- Pengumuman-pengumuman penting seputar pelaksanaan kursus yang sedang berjalan.

==> <http://www.pesta.org/student.php>

Selain itu, guna membantu Anda mengetahui secara cepat bagian mana yang telah di-update, maka telah tersedia informasi update yang dapat Anda temukan di bagian kanan bawah halaman depan Situs PESTA Online.

Nah, untuk mengetahui lebih jelas isi dari setiap menu tersebut, maka kami mengundang para pelanggan Berita PESTA untuk berkunjung ke Situs PESTA. Dan, bila Anda memiliki komentar mengenai Situs PESTA Online, jangan ragu untuk mengisi Buku Tamu yang disediakan.

3. Pemberitahuan Kepada Pelanggan Yang Mendapat Berita PESTA Dua Kali

Kami telah mendapat beberapa surat yang mengatakan bahwa mereka menerima buletin BERITA PESTA ini double. Oleh karena itu, kami ingin minta maaf untuk hal tersebut. Salah satu sebab terjadinya hal ini mungkin karena ada dua alamat email Anda yang berbeda yang terdaftar dua-duanya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka kami mohon agar para pelanggan Berita PESTA yang merasa menerima double untuk melaporkan kepada kami, apakah betul ada dua alamat yang terdaftar. Untuk itu mohon konfirmasi Anda, alamat email mana yang akan Anda gunakan. Kirimkan konfirmasi Anda ke: ==> <staf-PESTA(at)sabda.org> Untuk kesediaan Anda mengecek, kami mengucapkan terima kasih banyak.

Artikel: Pimpinan Roh Kudus Dan Firman Allah

Roh Kudus adalah Pendamping, Penolong, Penghibur, dan Pendoa syafaat yang diam di dalam Saudara. Bagaimana cara Dia memimpin Saudara? Ada orang yang berkata, "Saya ingin Roh Kudus memimpin saya melalui mimpi dan Ia memberitahukan kehendak-Nya kepada saya." Atau, "Saya ingin Roh Kudus memimpin saya melalui bisikan suara hati yang sangat jelas." Banyak orang ingin agar Roh Kudus masuk ke dalam rumahnya, lalu berkata-kata dengan suara keras memberitahukan pimpinan-Nya.

Di dalam Alkitab memang ada tercantum bahwa Tuhan memimpin seseorang melalui kata-kata, mujizat, mimpi, nubuat, atau melalui nabi-nabi. Sampai saat ini Tuhan juga masih mungkin melakukan hal-hal itu. Tetapi itu bukanlah satu-satunya cara, sehingga kita harus menuntutnya. Jangan Saudara mencoba meniru Gideon yang meminta tanda dengan bulu domba (Hakim-hakim 6:36-40). Juga, jika dahulu orang memakai cara membuang undi, maka tidak berarti Saudara pun bisa mencoba-coba menirunya. Juga, jangan memakai cara membuka Alkitab dan secara acak menunjuk satu ayat guna mengetahui kehendak Tuhan. Bagaimana seandainya ada orang yang mencari pimpinan Tuhan, lalu ia membuka Alkitab dan menunjuk satu ayat secara acak, tapi ternyata ayat yang ia dapat adalah Matius 27:5, "Maka Yudas pergi menggantung diri." Lalu ia berkata kepada Tuhan, "Wah yang ini tidak cocok bagiku, sekali lagi ya Tuhan." Tuhan tidak akan memakai cara demikian untuk memimpin Saudara.

Tuhan memimpin seseorang dengan Firman-Nya dalam Alkitab. Tetapi Firman Tuhan itu harus dibaca, direnungkan, dipelajari, dimengerti, dan dimaknai secara benar. Perlu cara yang benar untuk menggali Alkitab secara seksama sehingga prinsip-prinsip kebenaran Alkitab tersebut akan Saudara dapatkan. Untuk itu, Saudara sendiri harus menggali, menemukan, menggali dan merenungkan, serta membandingkannya dengan pikiran para penafsir Alkitab besar. Saya menganjurkan agar setiap gereja memiliki perpustakaan yang berisi buku-buku berbobot. Saya juga menganjurkan supaya setiap persekutuan kampus dan kelompok pemahaman Alkitab memiliki buku-buku tafsiran, buku-buku teologi sistematika, buku-buku apologetika, buku-buku misi dan penginjilan yang berbobot. Ketika Saudara mendapatkan kesulitan di dalam penafsiran, Saudara tidak dapat mengatakan bahwa Saudara mendapat pimpinan Roh Kudus, dan yang lain juga mengatakan hal yang sama, padahal penafsiran mereka berbeda, sehingga pada akhirnya membawa kepada perselisihan. Dengan buku-buku yang baik, kita bisa kembali kepada ajaran yang benar. Semua ini karena Roh Kudus memimpin manusia dengan cara memberikan pencerahan pada Firman Tuhan. Jika Firman Tuhan hanya dibaca untuk dihafalkan dan dilombakan dalam pertandingan cerdas cermat, maka Alkitab tidak akan lagi memberikan makna yang dalam. Tetapi, jika Firman itu dibaca dengan hati yang mau taat, mau mengerti, mau rendah hati di bawah pimpinan Roh Kudus, maka Firman itu akan bercahaya.

Menjadi orang benar berarti menjadi orang yang sungguh-sungguh mau menjalankan Firman. Mungkin ada orang yang berkata, "Jika Firman itu jelas, saya pasti akan menjalankannya, tetapi kalau tidak jelas, bagaimana?" Misalnya, jangan membunuh atau jangan mencuri, itu jelas. Tetapi bagaimana jika dalam situasi perang? Di dalam

Alkitab tidak pernah dikatakan tidak boleh berperang, tetapi di dalam peperangan kita mungkin harus membunuh. Jadi, bagaimana? Hal ini ada di dalam wilayah etika Kristen yang perlu didukung dengan penyelidikan yang baik. Sebenarnya untuk hal-hal seperti itu, sudah ada prinsip-prinsip tertentu yang telah disisipkan di dalam Alkitab, yang perlu kita gali dengan baik. Misalnya, di dalam peperangan yang agresif, dimana kita menjajah bangsa lain, membunuh orang lain yang tidak bersalah, hal itu berdosa. Martin Luther berkata, "Di dalam peperangan yang sedemikian, sebagai orang Kristen yang tidak mau melawan Tuhan dan hati nurani yang taat kepada Tuhan, silakan tidak ikut perang." Meskipun pemerintah memerintahkan Saudara ikut perang, Saudara harus menolak, karena Saudara tahu itu hal yang salah, merupakan tindakan agresif, maka lebih baik Saudara dipenjarakan oleh pemerintah Saudara sendiri, daripada Saudara pergi dan membunuh orang lain. Tetapi Martin Luther juga berkata, "Sebaliknya, jika negaramu dijajah pihak lain, lalu engkau berjuang untuk membasmi kejahatan penjajah, membela negaramu, membela rakyat negaramu yang dijajah dan yang tidak bersalah, sampai harus mati pun, silakan engkau berperang. Dan, jika di dalam peperangan sedemikian harus ada orang yang terbunuh, engkau melakukan itu bukan demi membunuh, melainkan demi membasmi kejahatan, maka Tuhan akan campur tangan dalam hal itu." Dalam prinsip-prinsip etika seperti ini, kita tidak dapat secara mudah mengatakan "Tuhan memimpin saya", lalu saya menetapkan keputusan saya sendiri. Kita harus mendapatkan prinsip Alkitab yang jelas tentang bagaimana Tuhan memimpin.

Tuhan memimpin Saudara dengan Firman dan prinsip Firman. Alkitab memberikan prinsip-prinsip Alkitab yang cukup untuk membangun etika Kristen di dalam pimpinan Tuhan. Tiga prinsip dasar yang harus diingat adalah:

1. Apakah hal itu memperlakukan Tuhan?;
2. Apakah hal-hal itu dapat menjadi berkat bagi orang lain, atau malah sebaliknya; dan
3. Apakah hal-hal itu akan mengikat saya ke dalam dosa atau tidak.

Dengan tiga prinsip dasar ini, kita diharap untuk dapat memastikan terlebih dahulu semua hal yang akan kita kerjakan. Kalau ketiga hal tersebut secara keseluruhan sudah terpenuhi, maka kita dapat mengerjakan hal itu, tetapi jika salah satu daripadanya tidak terpenuhi, maka kita tidak boleh melakukannya.

Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Dinamika Hidup dalam Pimpinan Roh Kudus

Penulis : Pdt. DR. Stephen Tong

Penerbit : Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1995

Halaman : 75 - 78

Surat Anda

>Dari : Petridien Manik <petridien_manik(at)xxx>

>Syalom dan salam sejahtera bagi kita semua. Nama saya Petridien

- >Manik, saya mau menanyakan ada beberapa hal yang ingin saya ketahui
- >untuk dimengerti.
- >1.Apakah selama mengikuti kursus PESTA Online nanti saya tidak
- >membayar atau membayar biaya-biaya yang berhubungan dengan masa
- >kursus nanti !!!
- >2.Apakah setelah tamat nanti dari kursus PESTA Online, apakah saya
- >mendapat sesuatu gelar ataupun sertifikat??
- >3.Kapankah batas waktu pengiriman tugas tersebut.
- >4.Mengapa hanya 30 orang peserta saja yang paling dibutuhkan??
- >5.Dikatakan di email Saudara, bahwasanya untuk mengikuti kelas
- >diskusi minimal mengumpulkan 3 pelajaran dari 6 tugas, yang ingin
- >saya tanyakan, untuk mempermudah waktunya pengirimannya, apakah
- >saya bisa memilih yang lebih mudah terlebih dahulu?
- >6.Yang ingin dikumpulkan ke Redaksi PESTA apakah jawaban pertanyaan
- >dari setiap mata pelajaran (dari pelajaran 1 s/d 6) atau?????
- >7.Apakah bisa dikumpulkan hanya jawabannya saja dari setiap
- >pertanyaan atau gimana????????
- >8.Darimana kita tahu bahwa kita masuk Nominasi ke dalam 30 peserta
- >pertama???
- >Atas jawaban yang diberikan saya ucapkan terima kasih kepada
- >seluruh staf, semoga SABDA (PESTA) dapat memuliakan nama Tuhan
- >Yesus Sang Juruselamat.

Redaksi:

Syalom Petridien Manik,

Berikut jawaban dari pertanyaan yang Anda ajukan:

1. Semua pelayanan PESTA diberikan secara GRATIS oleh Yayasan Lembaga SABDA (YLSA), karena Anda tidak dipungut biaya apa pun. Namun jika Anda ingin mendukung visi pelayanan PESTA, dan tergerak untuk memberikan sumbangan dana, silakan mengirimkannya ke Yayasan Lembaga SABDA (No. Rekening tercantum di bagian bawah buletin ini).
2. Kursus PESTA ini adalah sebuah pendidikan nonformal (nongelar). Namun, kami akan memberikan sebuah sertifikat yang diberikan oleh Yayasan Lembaga SABDA, bila peserta yang telah lulus mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
3. Untuk periode ini (Kursus KRP 2005), batas waktunya adalah 31 Agustus 2005. Bagi mereka yang terlambat mengumpulkan, akan diusulkan untuk ikut Kursus yang dibuka periode berikutnya.
4. Diskusi dalam kelas virtual akan dilakukan via Milis Diskusi dengan seorang moderator sebagai fasilitatornya. Kami sengaja membatasi jumlah peserta sebanyak 30 orang dalam satu kelas agar setiap peserta bisa ikut berpartisipasi dengan baik. Bila jumlah peserta melebihi dari jumlah yang diharapkan, maka kami memberikan kemungkinan untuk membuka 2 kelas paralel.
5. Ya, Anda bisa mengerjakan yang termudah dulu, namun pada prinsipnya, pada saat kursus ini selesai Anda harus sudah mengerjakan seluruh pelajaran, yaitu masing-masing pelajaran 20 soal A (pilihan ganda) dan 2 soal B (essay/uraian).

6. Ya, jawaban dari seluruh materi harus dikumpulkan. Namun, kami memberikan batas pengumpulan 3 materi terlebih dahulu sampai dengan 31 Agustus 2005, sementara sisanya bisa dikumpulkan menyusul kemudian di saat kelas diskusi telah dimulai.
7. Yang perlu Anda kirimkan jawabannya saja lewat email (tapi mohon tidak dalam bentuk attachment).
8. Nama-nama peserta Kelas Virtual bisa Anda lihat dalam Student's Corner di situs PESTA Online di alamat:

==> <http://www.pesta.org/student.php>

Terima kasih untuk pertanyaan-pertanyaan Anda. Semoga informasi ini juga berguna bagi Anda yang nanti akan ikut dalam Kursus PESTA yang akan datang. Tuhan Yesus memberkati!

Berita PESTA 004/Oktober/2005

Pengantar

Kepada Para Peserta Kursus PESTA,

Salam sejahtera!

Dua bulan yang lalu, tepatnya bulan Agustus, kami hadir di hadapan Anda untuk mengumumkan tentang pembukaan KELAS VIRTUAL PESTA. Tanpa terasa dua bulan tersebut telah berlalu dan saat ini kami hadir untuk mengumumkan penutupan KELAS VIRTUAL PESTA periode Agustus - September 2005, sekaligus pembukaan KELAS VIRTUAL PESTA periode Oktober - Nopember 2005. Nah, silakan simak isi Berita PESTA Oktober 2005 ini. Jika Anda tertarik untuk bergabung dengan Kelas Virtual periode Oktober - Nopember 2005, silakan mengisi Formulir Pendaftaran yang tersedia di bagian akhir publikasi ini.

Kepada semua peserta Kelas Virtual KRP, kami mengucapkan selamat, karena di tengah segala kesibukan kerja, Anda dapat bertahan untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan. Kiranya pengalaman pertama ini dapat dilanjutkan dengan pengalaman-pengalaman belajar berikutnya.

Bagi yang belum ikut, kami ajak Anda untuk bergabung dan belajar bersama-sama kami. Kami percaya berkat Tuhan menanti bagi Anda.

Dalam kasih-Nya,
Lisbet
Redaksi Berita PESTA

Berita PESTA

1. Penutupan Kelas "Kehidupan Rasul Paulus" (KRP)

Akhirnya Kelas Virtual KRP 2005 yang dimulai sejak awal Agustus lalu telah selesai diselenggarakan. Dari 103 orang yang mendaftarkan diri selama bulan Agustus, tidak semua peserta berhasil menyelesaikan tugas pada waktunya. Beberapa peserta bahkan ada yang mengundurkan diri karena alasan kesibukan pekerjaan dan kesehatan. Jadi akhirnya hanya 41 peserta yang dinyatakan terdaftar sebagai peserta Kelas KRP periode Agustus - September 2005. Itu pun sebenarnya sudah melebihi kapasitas yang direncanakan sebelumnya, yakni sebanyak 30 orang. Nilai-nilai tugas mereka cukup memuaskan. Jika Anda tertarik untuk melihatnya, silakan berkunjung ke halaman Students' Corner di Situs PESTA, dengan alamat:

==> <http://www.pesta.org/student.php?info=kv1>

Selama bulan September lalu, para peserta telah menggunakan kesempatan berharga ini untuk mendiskusikan bahan-bahan pelajaran tentang Kehidupan Rasul Paulus. Lebih dari 30 topik didiskusikan bersama-sama. Mungkin karena masih baru dalam mengikuti kelas diskusi seperti ini, maka tak jarang topik-topik lain di luar tema juga bermunculan. Meski demikian, hal ini tak mengurangi semangat peserta dalam berbagi berkat. Kami bersyukur untuk pimpinan Roh Kudus yang telah memungkinkan kelas KRP ini berlangsung dengan baik. Akhirnya 30 orang peserta KV KRP dinyatakan lulus karena telah mengikuti diskusi secara aktif serta mengumpulkan tugas dengan lengkap. Kiranya segala manfaat yang telah diperoleh para peserta melalui kursus ini, dapat dibagikan kepada lebih banyak orang lagi. Segala kemuliaan layak kita berikan kepada Tuhan Yesus Kristus.

2. Pembukaan Kursus Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK)

Dengan berakhirnya Kelas Virtual PESTA "KURSUS KEHIDUPAN RASUL PAULUS" (KRP), maka PESTA kembali membuka Kelas Virtual baru untuk periode Oktober-Nopember 2005, yaitu Kursus DASAR-DASAR IMAN KRISTEN (DIK).

KELAS DIK ini terdiri dari 10 pelajaran yang akan membahas tentang doktrin-doktrin dasar iman Kristen, dari penciptaan sampai hidup baru. Seperti biasa kelas ini akan berlangsung selama dua bulan. Adapun informasi lebih lanjut, silakan simak informasi berikut ini:

Jadwal Setiap kursus hanya akan berlangsung selama 2 bulan, dengan perincian jadwal:

1 - 31 Oktober : Pendaftaran dibuka sampai jumlah peserta mencapai 30 orang. (Peserta hanya akan diterima setelah menyelesaikan tugas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia.)

1 - 30 November : Diskusi tentang bahan DIK.

Syarat-syarat untuk menjadi peserta

1. Mengisi Formulir Pendaftaran Kelas Virtual PESTA (tersedia di bagian akhir edisi publikasi kali ini).
2. Memiliki akses ke internet (minimal seminggu 3 kali).
3. Belum pernah mengikuti pendidikan teologia formal (STT).
4. Mengerjakan tugas menjawab semua pertanyaan dalam pelajaran yang diberikan.
5. Berpartisipasi dalam diskusi secara aktif dan positif (taat pada peraturan diskusi).
6. Memiliki sikap sportif dan keterbukaan untuk belajar.
7. Mempunyai ketekunan untuk mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir pelajaran.

Jika Anda tertarik, segeralah mengisi Formulir Pendaftaran yang tersedia di bagian akhir dari publikasi ini, atau bisa juga berkunjung ke Situs PESTA Online di alamat:

==> <http://www.pesta.org/formulir.php?jenis=kelas>

Bagi Anda yang sudah pernah menjadi peserta Kelas KRP, Anda tidak perlu mengisi Formulir Pendaftaran lagi, cukup kirimkan email konfirmasi keikutsertaan Anda dan nama kelas, ke:

==> <staf-PESTA(at)sabda.org>

Mari, bergabunglah bersama kami!

Surat Anda

>Dari: aviandry <aviandry@xxx>
 >Shalom, Saya merasa sangat tertarik dengan program kelas virtual.
 >Yang ingin saya tanyakan adalah (karena saya merasa punya cukup waktu), bolehkah saya mendaftar lebih dari satu kursus?
 >Terima kasih.

Redaksi:

Dear Andry,

Anda bisa mempelajari bahan-bahan yang tersedia di Situs PESTA Online secara 'independent study'. Saat ini ada 4 bahan kursus yang tersedia di sana. Namun untuk ikut dalam kelas virtual (Diskusi) Anda harus mengikutinya sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan, karena kelas ini hanya dibuka secara periodik, yaitu setiap 2 bulan sekali dan setiap periode hanya satu kelas saja yang dibuka. Info tentang kelas kursus yang dibuka dapat dilihat dalam halaman Student's Corner di Situs PESTA:

==> <http://www.pesta.org/student.php>

Tuhan Yesus memberkati.

Kesaksian: Evaluasi Peserta "Kelas Kehidupan Rasul Paulus" - 2005

Kelas Diskusi KEHIDUPAN RASUL PAULUS baru saja berakhir, berikut ini beberapa hasil evaluasi yang dibuat oleh para peserta Kelas Diskusi KRP. Kiranya, kesaksian ini dapat menjadi masukan bagi para calon peserta Kelas DASAR-DASAR IMAN KRISTEN yang kelas diskusinya akan dimulai bulan Nopember 2005.

Berkat-berkat rohani apa yang Anda terima selama Anda mengikuti Kursus "Kehidupan Rasul Paulus" ini? "Saya belajar, bahwa meskipun ada 'tekanan' kita tetap harus mengabarkan kasih Kristus." (Rusiana)

"Berkat rohani: harus setia dalam mengikut Tuhan Yesus walaupun balasannya justru sebaliknya. Misalnya Paulus dilempari batu sampai 'mati' di Listra setelah menyembuhkan orang lumpuh." (Indriatmo)

"Saya menjadi lebih tahu, ternyata kehidupan rohani saya belum ada apa-apanya." (Luki)

"Saya lebih memahami....message2 yg Yesus berikan melalui Paulus." (Agus)

"Iman saya semakin dikuatkan untuk lebih lagi mengenal karya Kristus dalam kehidupan Rasul Paulus, terutama Paulus yang tadinya menghujat Kristus langsung berbalik, dan secara kebetulan saya dulu juga berasal dari agama lain." (Rina)

"Dapat diperkuat dan diteguhkan dalam mengimplementasikannya di kehidupan saya." (Susanto)

"Saya belajar banyak dari kehidupan Paulus, terutama dalam menginjil dan mau berserah sepenuhnya kepada Yesus." (Herijanto)

"Jelas.. pingin lebih lagi melayani TUHAN seperti Paulus." (Hery go)

"Banyak sekali, terutama saya merasakan adanya perubahan cara berpikir saya. Sebagaimana Rasul Paulus sesungguhnya saya juga terpanggil untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Saya rasa semangat saya sekarang terpompa setelah melihat dan memahami bagaimana perjuangan Rasul Paulus." (Andrew A. Timotiwu)

"Suatu contoh kehidupan yg diperkenan Tuhan." (Tiniati Busono)

Bagaimana Kursus KRP ini membantu Anda bertumbuh secara rohani? "Saya menjadi lebih suka membuka dan membaca Alkitab, walau sibuk bagaimanapun." (Luki)

"Pengalaman perjalanan hidup dan pelayanan rasul Paulus, dapat menjadi contoh dan menguatkan iman saat ini. Karena rupanya apa yang terjadi jaman dahulu juga berulang di jaman ini." (Indriatmo)

"Saya dipacu untuk lebih bertumbuh dalam pelayananku sehari-hari." (Rusiana)

"Latar belakang dan pemikiran peserta yg berbeda-beda malahan semakin memperkaya saya dalam memepelajari FT." (Agus)

"Saya senang mengikuti kursus ini karena saat di kantor ada waktu luang saya bisa memanfaatkannya dengan lebih lagi mengenal Kristus lewat pelajaran dan juga diskusi2, memacu saya agar bisa aktif dalam setiap diskusi." (Rina)

"Dengan pembahasan dan kesimpulan dalam diskusi." (Susanto)

"Setiap hari saya merasakan semakin dekat dengan-Nya dalam saya berdoa dan dalam merenungkan Firman-Nya saya semakin dibukakan hal-hal yang baru." (Herijanto)

"Semangat Paulus dalam melayani TUHAN." (Hery go)

"Saya merasa bahwa saya selama ini terlalu banyak menyia-nyiakan waktu yang seharusnya dapat saya berikan untuk pekerjaan Tuhan. Kini saya dengan inisiatif sendiri mulai ikut aktif dalam pelayanan doa baik di gereja juga di kelompok-kelompok doa di luar gereja. Dan yang mengherankan bahwa saya selalu melakukannya dengan senang hati." (Andrew A. Timotiwu).

"Karena exposisi detail kehidupan Paulus, bisa dijadikan cermin & pedoman cara berpikir dalam menghadapi masalah." (Tiniati Busono)

Bagaimana Kursus KRP ini menolong pelayanan Anda? "Kalau pelayanan secara terbuka belum berani, paling-paling pelayanan dalam bentuk mendoakan orang lain, tidak selalu minta berkat sendiri." (Luki)

"Saat ini saya belum aktif melayani, tetapi didalam sharing2 sewaktu persekutuan doa keluarga saya bisa menyaksikan apa yang saya dapat dari kursus KRP ini." (Rina)

"Metoda pelayanan rasul Paulus dapat menjadi contoh dalam pelayanan. Misalnya : memberdayakan pemimpin2 kelompok sel & doa sehingga mereka dapat mengembangkan pelayanannya sendiri. Selanjutnya tetap diadakan pembinaan sehingga mereka tetap bertumbuh." (Indriatmo)

"Di sekitar saya , dilingkungan dimana saya ditanam, disitulah ladang pelayananku. jadi saya akan mengusahakannya sebaik mungkin, supaya teman2 kerjaku juga boleh bertumbuh imannya." (Rusiana)

"Dalam kelompok sel yg saya ikuti.....sebelumnya saya malas-malasan ya kalo acara berkongsi firman (abis nggak pede sih).....Eh setelah kursus ini and saya sharekan ke teman-teman tentang pertobatan PaulusMereka interest dan minta saya share(ngajar) tiap-tiap pertemuan.....wah saya harus jadi guru nih...gara-gara ikut PESTA...!!!" (Agus)

"Saat ini di kantor saya bisa membantu menyelenggarakan persekutuan doa setiap minggu sekali." (Herijanto)

"Yup.. dengan KRP ini kita jadi lebih ndak cengeng lagi." (Hery go)

"Melalui kelompok-kelompok doa, mata saya mulai terbuka ternyata banyak hal dimana saya dapat melayani Tuhan. Saya mulai tertarik untuk melayani saudara-saudara kita di desa-desa (Ds. Karang Sari, ds. Banjarsari di Kec. Kalirejo, Kab. Lampung Tengah, Ds. Kedondong di Kab. Lampung Selatan, Ds. Tyasbangun, Kec. Padangratu, Kab. Lampung Tengah dan Ds. Margomulyo Kec. Tumijajar Kab. Tulangbawang) Yang pasti melalui kursus KRP ini saya sekarang banyak memberikan waktu untuk pekerjaan pelayanan khususnya di desa." (Andrew A. Timotiwu).

"Kesulitan2 dalam pelayanan ternyata adalah hal yang harus dianggap biasa ...jadi pelayanan harus jalan terus apapun yg terjadi, jadilah pelayan yang tangguh seperti Paulus (prajurit Kristus berani mati)." (Tiniati Busono).

Saran-saran Peserta Kelas Virtual KRP dan Komentar: *Saran:* Sebagian besar mengeluhkan kurang tertatanya topik-topik yang didiskusikan (bahkan banyak yang "out of topic"). Karena itu peserta menyarankan agar tema/topik yang perlu didiskusikan sudah ditentukan oleh moderator.

Komentar: Terima kasih banyak untuk masukannya. Pada periode yang akan datang moderator akan memberikan beberapa saran topik diskusi sehingga diskusi bisa lebih terarah.

Saran: Selain itu, peserta juga menyarankan agar moderator bisa lebih aktif dengan memberikan tanggapan untuk setiap posting yang dikirimkan peserta. Juga diharapkan pendapat-pendapat peserta bisa menjadi bagian dari kesimpulan diskusi, bukan pendapat dari moderator saja.

Komentar: Moderator KRP yang lalu memang sangat sibuk dengan banyak tugas lain. Tapi, saran Anda yang sangat baik ini akan difollow-up oleh moderator untuk perbaikan kelas yang akan datang.

Lain-lain Hal yang sangat disayangkan dalam kelas virtual ini adalah tidak semua peserta ikut aktif berdiskusi. Juga adanya beberapa peserta yang sampai detik terakhir belum mengumpulkan tugas yang diwajibkan. Oleh karena itu pengurus PESTA memberikan beberapa kebijakan baru:

1. Peserta diwajibkan untuk menyelesaikan SEMUA TUGAS sebelum kelas diskusi dimulai, sehingga semua peserta dapat dipastikan bisa menyelesaikan setiap kursus dengan baik.
2. Peserta-peserta yang tidak aktif ikut dalam diskusi akan mendapat peringatan, bahkan akan mendapat sanksi jika hanya menonton diskusi saja. Keaktifan peserta sangat diharapkan dalam kelas diskusi ini.

Demikian beberapa informasi yang bisa kami sampaikan. Kami sungguh bersyukur untuk evaluasi dan kesaksian yang telah diberikan para peserta Kelas Virtual KRP. Kiranya berkat dan pengalaman belajar yang telah mereka terima dapat menjadi awal untuk penggalan yang lebih dalam sehingga hidup rohani mereka semakin dibangun. {{{Kesaksian_sumber}}}

Berita PESTA 005/November/2005

Pengantar

Kepada Para Peserta Kursus PESTA,

Salam sejahtera!

Selamat berjumpa kembali di BERITA PESTA edisi Nopember! Kami berharap kehadiran kami secara rutin di hadapan Anda ini dapat memberikan berita dan informasi yang Anda butuhkan seputar kursus PESTA.

Untuk edisi kali ini kami ingin menyampaikan beberapa pengumuman penting seputar Kursus DIK (Dasar-dasar Iman Kristen) yang akan segera dimulai di bulan Nopember 2005 ini. Selain itu, ada kabar gembira tentang rencana dibukanya dua kelas pada setiap periode di tahun 2006 supaya lebih banyak peserta bisa ikut ber-PESTA. Juga rencana penambahan bahan kursus baru yaitu pelajaran Pengantar Perjanjian Baru (PPB) yang nantinya bisa Anda download di Situs PESTA. Sebuah kesaksian yang menarik dari salah seorang peserta kursus PESTA kami sajikan untuk menjadi berkat bagi Anda. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih untuk keikutsertaan beberapa peserta PESTA dalam mendukung pelayanan Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) sebagai penyelenggara PESTA. Kami percaya jerih payah Anda mendukung pelayanan Tuhan di YLSA tidak sia-sia.

Nah, untuk mengetahui sajian kami selengkapnya, silakan menyimak sajian kami bulan Nopember 2005 ini.

Dalam kasih-Nya,
Lisbet
Redaksi Berita PESTA

Berita PESTA

1. Perubahan Jadwal Kursus DIK Periode Oktober-Nopember 2005

Sehubungan dengan liburan Lebaran tahun ini, maka jadwal kelas DIK (Dasar-dasar Iman Kristen) mengalami sedikit perubahan sebagai berikut:

==> Kelas diskusi baru akan dimulai tgl. 9 Nopember 2005 dan akan selesai diskusi tgl. 9 Desember 2005.

Rencana sebelumnya, kelas diskusi akan dimulai tgl. 1 Nopember, tapi berhubung beberapa anggota PESTA masih dalam liburan Lebaran, maka kami undur menjadi tgl. 9 Nopember. Dengan waktu perpanjangan ini diharapkan peserta yang belum menyelesaikan semua tugas mendapat waktu tambahan untuk menyelesaikannya. Bagi peserta yang sudah menyelesaikan tugas, waktu tambahan ini kiranya dapat dimanfaatkan untuk mempelajari materi pelajaran dengan lebih baik dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan.

2. Peserta Kursus Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK)

Memasuki minggu penutupan pendaftaran Kursus DIK, jumlah pendaftar Kelas Virtual PESTA telah mencapai 127 orang. Dua puluh orang diantaranya adalah alumni dari kursus KRP periode sebelumnya. Namun dari sekian banyak pendaftar, ternyata banyak yang tidak memenuhi kualifikasi karena sampai akhir bulan ini banyak yang belum bisa mengumpulkan tugas-tugas yang diminta, yaitu menjawab pertanyaan dari 10 Pelajaran DIK.

Berhubung dengan diberinya perpanjangan waktu pengumpulan tugas sampai dengan tanggal 6 Nopember 2005, maka saat ini kami belum bisa mengumumkan jumlah peserta yang akan mengikuti Kelas Diskusi DIK. Untuk sementara, sampai akhir bulan Oktober ini jumlah peserta yang sudah dipastikan akan mengikuti Kelas Diskusi ada 21 orang. Selebihnya ada 11 peserta sudah mengumpulkan sebagian tugas tapi belum semuanya. Kita doakan, kiranya 11 peserta yang masih bergumul untuk menyelesaikan semua tugas ini bisa segera menyelesaikannya agar bisa mengikuti kelas DIK periode Okto-Nop 2005 ini. Doakan juga untuk semua peserta yang akan mengikuti diskusi bulan Nopember ini agar mereka dapat dibangunkan imannya dan mendapatkan manfaat sebesar-besarnya melalui kelas PESTA ini.

3. Pembukaan Dua Kelas PESTA

Kabar gembira bagi para peserta kursus virtual PESTA! Mulai periode 2006, PESTA akan membuka 2 Kursus Kelas Virtual pada setiap periodenya. Kursus Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) akan selalu dibuka karena telah diputuskan untuk menjadi kelas dasar yang wajib diikuti oleh semua peserta kursus sebelum mengambil kursus-kursus lainnya. Tujuannya adalah agar semua peserta KV PESTA terlebih dulu mendapat

bekal yang sama tentang pokok-pokok ajaran iman Kristen. Hal ini merupakan salah satu tindak lanjut dari hasil evaluasi kelas KRP periode yang lalu.

Melalui tambahan kelas ini, kami berharap semakin banyak peserta KV PESTA yang dapat secara rutin belajar sehingga mendapat bekal yang diperlukan untuk dapat semakin bertumbuh dalam iman dan pelayanannya. Mohon dukungan doa, khususnya bagi para pengurus PESTA agar diberi kemampuan oleh Tuhan untuk dapat mengelola kursus ini dengan baik.

4. Libur Natal & Pembukaan Pendaftaran Kursus PESTA 2006

Sehubungan dengan kesibukan persiapan Natal, PESTA tidak akan mengadakan kegiatan apa-apa selama bulan Desember 2005. Namun kami akan terus menerima pendaftaran untuk Kursus PESTA periode berikutnya (Januari-Februari 2006). Dua Kursus yang akan dibuka untuk periode tersebut adalah:

1. Kursus Kelas DIK (Dasar-dasar Iman Kristen) dan
2. Kursus Kelas PPB (Pengantar Perjanjian Baru)

Informasi jadwal kursus selengkapnya dapat Anda lihat dengan mengunjungi Situs PESTA di: ==> <http://www.pesta.org/>

5. BAHAN KURSUS BARU: PENGANTAR PERJANJIAN BARU (PPB)

Saat ini kami sedang mempersiapkan satu bahan kursus baru, yaitu bahan Pelajaran Pengantar Perjanjian Baru (PPB). Bahan PPB ini terdiri dari 6 pelajaran dengan dilengkapi Pertanyaan dan bahan Referensi di masing-masing pelajarannya. Doakan agar pada pertengahan bulan Nopember 2005 ini Anda sudah dapat membaca atau mendownloadnya di Situs PESTA.

==> <http://www.pesta.org/>

Surat Anda

Dari: Dinda Arnindita Putri <dendy@xxx>

- >Shallom, saya tertarik untuk ikut PESTA ini. Saya sudah mendaftar
- >dan sudah men-download materi kursusnya. Yang ingin saya tanyakan:
- >1. Untuk soal-soal 10 materi kursus jangka waktu pengerjaannya
- > hanya dalam 1 bulan ini?
- >2. Bagaimana caranya untuk mengikuti diskusi yang akan diadakan
- > pada bulan November? Apakah saya harus menyelesaikan 10 materi
- > soal terlebih dahulu?
- >3. Apakah setelah menyelesaikan PESTA ini, saya bisa mendapatkan
- > report dari hasil kursus saya dalam bentuk tanggapan dari para
- > pembimbing tentang perkembangan saya, dan lain sebagainya?
- >Saya ingin sekali bisa dibimbing untuk mengikuti PESTA ini. Atas

>perhatian dan kebaikan Bapak/Ibu saya sampaikan terima kasih.
>Tuhan Yesus Memberkati!

Redaksi:

Dear Dinda Arnindita Putri,

1. Ya, waktu untuk mempelajari bahan kursus adalah mulai tanggal 1 Oktober 2005 sampai dengan 6 Nopember 2005 (sesuai perubahan jadwal yang baru). Kesepuluh jawaban harus dikumpulkan sebelum 7 Nopember 2005.
2. Ya, setelah Anda mengumpulkan jawaban dari 10 pelajaran itu, otomatis Anda akan terdaftar di Milis PESTA karena Anda berhak mengikuti Diskusi Pelajaran DIK. Diskusi akan berlangsung selama satu bulan, dan peserta boleh menanyakan pertanyaan atau menanggapi pertanyaan peserta lain dengan didampingi oleh moderator yang akan bertindak sebagai fasilitator. Sebagai informasi, peserta KV hanya dibatasi maksimum 30 orang saja.
3. Ya, segera setelah Anda mengumpulkan lembar jawaban, kami akan mengoreksinya dan mengembalikannya kepada Anda. Nilai peserta akan kami tampilkan kemudian di dalam Situs PESTA. Bila Anda berhasil menyelesaikan tugas, berpartisipasi dalam diskusi dengan aktif, dan mengisi lembar Evaluasi Peserta, maka Anda berhak mendapat sertifikat kelulusan Kursus DIK.

Semoga menjadi jelas.

Kesaksian: Kesaksian Agus Wardoyo

Berikut ini adalah kesaksian dari salah seorang peserta PESTA Kursus Kehidupan Rasul Paulus, Bapak Agus Wardoyo. Kiranya menjadi berkat.

Dulu sebelum mengenal Tuhan, saya adalah orang yang sombong. Kesuksesan karier membuat saya makin melupakan Tuhan. Tetapi Tuhan mendengarkan doa isteri saya yang sangat tekun. Tuhan mulai menyadarkan saya dengan cara-Nya yang ajaib. Seperti halnya Bileam yang dijepit jalannya dan juga Yunus yang digoncang kapalnya ketika lari, Dia membiarkan adanya masalah pada proyek yang sedang saya kerjakan di tengah karier saya yang sedang menanjak. Pada saat itu saya baru sadar bahwa ternyata kemampuan saya nggak ada apa-apanya dan ada kuasa yang jauh lebih besar dari saya ... sedih banget rasanya ...!

Setelah itu saya mulai mau pergi ke gereja lagi, di sebuah gereja berbahasa Melayu di Kuala Lumpur. Lalu dalam suatu family camp (KKR) di Genting Highland di akhir tahun 2003, Tuhan mengirimkan seorang hamba-Nya yaitu Pr. Timotius Hardono untuk memimpin KKR selama 3 hari. Saat itulah saya disadarkannya dan menerima Yesus sebagai Juruselamat secara pribadi. Sejak itulah terjadi perubahan drastis dalam hidup saya.

Berkat Tuhan tidak datang saat itu juga, tapi satu setengah tahun kemudian dan sungguh ajaib caranya. Setelah dievaluasi, bos saya menaikkan gaji saya hingga saya dibayar lebih mahal dari posisi jabatan saya seharusnya. Saya semakin sadar bahwa ini semua adalah karena campur tangan Tuhan dalam hidup saya.

Pada suatu pagi ketika saya sedang membaca Alkitab dan merenungkan Firman-Nya sepertinya Tuhan berbicara dengan begitu jelas kepada saya begini:

"Agus, sekarang pendapatanmu sudah pulih bahkan lebih besar dari sebelumnya. Apa yang akan kau berikan kepada-Ku? Setiap tahun engkau menyelesaikan 2-3 proyek dengan keuntungan ribuan dollar, proyek apa yang telah kau lakukan buat-Ku?"

Berminggu-minggu saya memikirkan hal ini dan bertanya-tanya apa sih maunya Tuhan? Barulah saya sadar bahwa Tuhan menginginkan saya terus bertumbuh dan berbagi berkat yang saya miliki. Tapi bagaimana pelaksanaannya?

Kemudian dari pengalaman mengikuti kelompok sel, Tuhan mulai membukakan sesuatu kepada saya. Saya melihat sepertinya pesertanya males-malesan, suasana "joy" nya hanya bila sedang bagi-bagi berkat buat perut saja. Bila sedang diskusi Firman Tuhan dan kesaksian kok pada diam semua. Bukankah tujuan utama kita berkumpul untuk membahas Firman Tuhan karena di hari Minggu saja belum cukup? Setelah saya selidiki, ternyata persiapan yang dilakukan oleh ketua bagian diskusi Firman hanya seadanya saja. Saya baru sadar, bagaimana diskusi bisa jalan kalau nggak ada persiapan maupun bimbingannya?

Saya pun mulai menulis bahan untuk diskusi Firman Tuhan tetapi masih belum terprogram dengan baik karena saya masih main comot sana comot sini baik dari Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Ketika YLSA membuka kursus virtual PESTA-KV1 sepertinya cakrawala saya semakin terbuka, saya pun dapat menulis dengan lebih terprogram karena saya lebih mengerti situasi dan kondisi dari orang yang mengalami firman tadi, maksud dari tulisan saya juga menjadi lebih mudah dipahami. Setelah menulis beberapa perikop dari Kisah Rasul Paulus, akhirnya saya sadar tentang pertanyaan Tuhan sebelumnya "Proyek apa yang akan kau lakukan pada-Ku?"

Akhirnya saya tentukan dua buah proyek untuk Tuhan yang harus saya selesaikan sampai dengan akhir tahun-2006 yaitu proyek menulis 2 buah buku dengan judul :

1. Bahan-bahan diskusi Firman Tuhan untuk Kelompok Sel (seri Kisah Rasul Paulus) berisi uraian sekitar 40-an perikop dari perjalanan KKR Rasul Paulus.
2. Jejak Rasul Paulus (catatan harian seorang penginjil) yang berisi tentang catatan perjalanan dari rasul Paulus secara mendetail seperti di kota mana, mengalami apa dan bagaimana wujud pertolongan Tuhan (problem-solving).

Draft dari kedua buku tadi sudah saya siapkan dan tinggal menulis bagian-bagiannya. Saya merasakan Tuhan ingin saya terus bertumbuh dengan mempelajari Firman-Nya dengan cara menulis kedua buku tadi.

Agus Wardoyo
Peserta KV KRP PESTA

Stop Press

UCAPAN TERIMA KASIH

1. SUMBANGAN DANA Kami, atas nama pengurus Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) mengucapkan terima kasih untuk Sdr. Agus Wardoyo yang telah ikut ambil bagian menanggung beban pelayanan YLSA dengan memberikan sumbangan dana. Di dalam tangan Tuhan pemberian kasih ini akan menjadi berkat yang berlipat ganda untuk kemuliaan nama-Nya.

2. DISTRIBUTOR CD SABDA© Pengurus Yayasan Lembaga SABDA juga mengucapkan terima kasih untuk keikutsertaan beberapa peserta PESTA yang telah menjadi Distributor CD SABDA© di daerah mereka masing-masing. Kami sungguh sangat terbantu banyak. Kiranya kerjasama ini membuahkan pelayanan yang menjadi berkat bagi banyak orang. Terima kasih kami untuk:

To God be the glory!!

3. CD SABDA© UNTUK PESERTA PESTA DAN ANGGOTA BERITA PESTA YLSA juga memberi kesempatan kepada para peserta PESTA dan anggota BERITA PESTA untuk memesan CD SABDA©. Untuk itu silakan berkunjung ke Situs SABDA© untuk mengisi Formulir Pemesanan CD SABDA© di alamat:
==> http://www.sabda.org/sabda/formulir_pemesanan.php

Berita PESTA 006/Desember/2005

Pengantar

Ytk. Para Peserta Kursus PESTA,

Salam dalam kasih Yesus Kristus!

Di penghujung tahun 2005 ini, kami hadir untuk memberitakan beberapa informasi terbaru tentang kegiatan PESTA. Info selengkapnya dapat Anda simak dalam Kolom Berita PESTA.

Selain itu, untuk ikut menyambut suasana Natal, kami menyajikan sebuah Renungan Natal untuk Anda. Kiranya menjadi berkat! Kami juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Bp. Andrew Amos Timotiwu, yang telah mengirimkan kesaksiannya. Kami percaya kesaksian Anda akan menguatkan para pembaca lain.

Selamat ber-PESTA dan selamat merayakan Natal 2005!

Dalam kasih-Nya,
(Lisbet)
Redaksi Berita PESTA

Berita PESTA

1. Penutupan Kelas PESTA Periode Oktober - Nopember 2005

Pelaksanaan Diskusi Kursus DIK (Dasar-dasar Iman Kristen) yang telah berlangsung sejak tgl. 9 Nopember 2005 akan segera berakhir. Waktu berdiskusi adalah satu bulan penuh. Peserta terlihat sangat antusias dalam belajar. Dari 30 peserta hampir semuanya telah berpartisipasi dalam diskusi. Topik-topik yang didiskusikan juga cukup menarik. Harapan dan doa kami, kiranya waktu saling belajar selama satu bulan ini dapat menjadi berkat, bukan hanya untuk menambah pengetahuan saja tapi juga untuk semakin memahami dasar-dasar iman Kristen yang selama ini dipercaya. Dengan berakhirnya diskusi DIK ini, tgl. 9 Desember 2005, maka berakhir pulalah seluruh kegiatan Kelas Virtual PESTA Periode Oktober - Nopember 2005. Untuk selanjutnya kegiatan Kelas Virtual PESTA akan dimulai lagi Januari 2006.

2. Pembukaan Kelas Pesta Periode Januari - Pebruari 2006

PESTA kembali membuka Kelas Virtual untuk periode Januari - Pebruari 2006, yaitu Kursus DASAR-DASAR IMAN KRISTEN (DIK). Kursus Kelas DIK ini adalah kelas dasar yang wajib diikuti oleh semua peserta PESTA sebelum mengambil kursus-kursus PESTA yang lain.

Kursus DIK ini terdiri dari 10 pelajaran yang mempelajari tentang pokok-pokok penting iman Kristen, khususnya tentang penciptaan manusia, kejatuhan manusia dalam dosa, rencana keselamatan Allah melalui Yesus Kristus dan pokok-pokok penting dalam hidup baru. Kursus ini akan berlangsung intensif selama 2 bulan, dengan pembagian: 1 bulan untuk mengerjakan tugas tertulis dan satu bulan untuk mendiskusikan bahan dengan peserta DIK yang lain. Secara perincian waktu, berikut ini jadwal kegiatannya:

- 1 - 31 Desember 2005 : Pembukaan Pendaftaran Calon Peserta
- 1 - 31 Januari 2006 : Waktu mengerjakan Tugas Tertulis (Peserta yang diterima adalah yang telah menyelesaikan Tugas Tertulis)
- 1 - 28 Pebruari 2006 : Waktu berdiskusi

Jika Anda tertarik, segeralah mengisi Formulir Pendaftaran yang tersedia di bagian bawah Pub. Berita PESTA ini atau yang tersedia di Situs PESTA Online di alamat:

==> <http://www.pesta.org/formulir.php?jenis=kelas>

Bagi Anda yang sudah pernah mengisi Formulir Pendaftaran, Anda tidak perlu mengisinya lagi, tapi Anda perlu mengirimkan surat konfirmasi tentang keikutsertaan Anda kepada Staf Admin PESTA di:

==> Silvi < silvi(at)in-christ.net >

3. Bahan Kursus Pesta Baru - Pengantar Perjanjian Baru (PPB)

Berita gembira! Pada akhir tahun 2005 ini Situs PESTA akan meluncurkan Bahan Kursus PESTA baru, yaitu Bahan PENGANTAR PERJENJIAN BARU (PPB). Selain Anda dapat membacanya, Anda juga dapat men-downloadnya dengan gratis! Bahan ini terdiri dari 6 Pelajaran yang dilengkapi dengan Pertanyaan dan Referensi pada setiap pelajarannya. Kami berharap bahan ini dapat menambah pengetahuan Anda tentang Alkitab dan mendorong Anda untuk belajar lebih sungguh- sungguh Firman Tuhan yang hidup. ==> <http://www.pesta.org/>

4. Foto Peserta PESTA

Kami juga ingin mengumumkan bahwa Situs PESTA Online sekarang telah dilengkapi dengan fasilitas untuk menampilkan foto-foto PESERTA PESTA. Sembari Anda berkunjung untuk mendapatkan bahan-bahan PESTA, silakan mampir di halaman Students' Corner:

==> <http://www.pesta.org/student.php?info=kv2a>

Bagi Peserta PESTA (yang lama dan yang baru) yang ingin mengirimkan fotonya, segeralah kirim ke:

==> < staf-pesta(at)sabda.org >

5. Kursus Lanjutan Bagi Peserta yang Telah Menyelesaikan Kursus DIK

Berita gembira bagi Anda yang telah menyelesaikan Kelas DIK 2005, karena kami akan membuka Kursus PPB (Pengantar Perjanjian Baru) pada awal tahun 2006. Nantikan informasi selanjutnya.

Renungan: Pergeseran Makna Natal

Sebuah Renungan Natal kami sajikan bagi Anda. Kiranya bisa menjadi berkat Natal untuk Anda.

Yesus lahir dalam kesederhanaan. Dia adalah Raja, jadi sebenarnya Dia dapat memilih tempat dimana Dia akan dilahirkan. Dia bisa saja memilih istana yang megah dan penuh keindahan, tetapi sebaliknya Dia memilih kandang dengan bau yang mungkin saja menyengat. Dia bisa saja memilih untuk diletakkan di pembaringan yang empuk, tapi Dia justru memilih palungan. Dia bisa saja memilih sutra termahal untuk menyelimuti-Nya -- ingat, Dia Raja dan Tuhan -- tetapi Dia membiarkan kain lampin yang kasar dan sederhana membungkus-Nya. Saat Dia lahir, bisa saja Dia mengundang pembesar dan golongan bangsawan untuk datang melihat-Nya, tetapi Dia justru memilih para gembala sebagai tamu kehormatan!

Kelahiran Kristus itu sederhana, bahkan sangat sederhana. Namun anehnya Natal sekarang ini sudah identik dengan kemewahan. Kalau tidak mewah, bukan Natal namanya. Jika anggaran dana Natal tidak membengkak sampai berpuluh-puluh juta, Natal yang kita peringati serasa kurang afdol. Dengan dalih rohani, kita selalu berkata bahwa kita sedang menyambut kelahiran Raja di atas segala raja, sehingga segala pemborosan yang kita berikan tidak berarti sama sekali. Memang tidak pantas jika kita membuat perhitungan finansial terhadap Tuhan. Namun, apakah benar semua kemewahan itu untuk Tuhan, atautkah sebaliknya untuk memuaskan keinginan kita sendiri? Bukankah sejujurnya kita sungkan dengan tamu undangan yang datang dalam acara Natal kita itu, sehingga mau tidak mau kita akan menyiapkan acara itu semewah mungkin? Padahal bisa saja kita merayakan Natal dalam kesederhanaan tanpa mengurangi esensi Natal itu sendiri.

Seandainya waktu bisa diputar ulang, saya ingin kembali ke Natal yang pertama untuk menyaksikan dan merasakan sendiri bagaimana suasana di Betlehem. Sementara semua penduduk desa kecil itu sudah tertidur pulas, di suatu tempat, tepatnya di sebuah kandang sederhana, terlihat Yusuf dengan Maria yang sedang menggendong Sang Mesias. Serombongan gembala datang dengan ekspresi yang belum pernah terlihat sebelumnya. Suasana di sana begitu hangat, tenang, teduh dan dipenuhi kedamaian yang tak terkatakan. Natal pertama memang diwarnai dengan kedamaian.

Dua puluh abad kemudian, Natal masih diperingati. Kisahnya masih terus diceritakan. Bahkan cerita Natal itu tampaknya tidak pernah usang. Hanya sayang, kedamaian yang menyelimuti Natal pertama berangsur-angsur hilang. Kini kita memperingati Natal, tapi tak pernah merasa damai. Sebaliknya, Natal tidak lebih dari kegiatan tahunan yang membuat kita letih. Bahkan kadang kala kita memperingati dengan kegelisahan dan kegalauan dalam hati. Kehadiran Sang Mesias tidak cukup memberi rasa tenang dan rasa aman. Berita kelahiran Juruselamat tidak sanggup menghembuskan rasa damai di hati kita. Tak heran jika Natal tidak begitu berkesan dalam hidup kita. Sama sekali tidak membekas. Bahkan berlalu begitu saja.

Jika kita mau merenungkan lebih jauh, bukankah benar bahwa makna Natal dalam pengertian yang sebenarnya telah bergeser begitu jauh? Makna Natal yang sebenarnya diganti dengan hal-hal lahiriah. Digantikan dengan pesta pora, hura-hura, dan kemewahan yang sia-sia. Dilewatkan begitu saja, bahkan sebelum kita bisa mengambil waktu sejenak untuk berefleksi. Alangkah indahnya jika kita bisa kembali ke Natal yang pertama. Merasakan Kristus dalam kesunyian, membuat jiwa kita lebih peka terhadap suara-Nya. Merasakan Kristus dalam kesederhanaan, menggugah empati kita terhadap sesama yang hidup dalam kekurangan, yang dilanda bencana atau yang sedang dirundung kesedihan. Merasakan Kristus dalam embusan damai, mengusir jiwa yang gelisah dan galau.

Bahan diedit dari sumber:

Judul Buku : Natal yang Tak Dapat Dicuri

Penulis : Petrus Kwik

Penerbit : Gloria Graffa, Cetakan pertama 2005

Halaman : 83 - 86

Surat Anda

From: Nora Lantukan <Sinora_L@xxxxxxx>

>Saya sangat berbesar hati mendapati situs PESTA ini. Semoga lebih
>banyak orang yang diberkati melalui pelayanan yang sangat berharga
>ini. Saya juga berharap agar pihak penganjur yang terlibat dalam
>pembinaan situs ini terus diberkati agar bisa memberkati setiap
>insan yang rindu mendalami firman Tuhan demi membangun Kerajaan
>Allah di mana saja kita berada.

Redaksi:

Dear Nora, Terima kasih, khususnya untuk doa berkat yang Anda naikkan. Mari bersama kita ucapkan syukur kepada Tuhan atas kebaikan-Nya. Selamat melayani.

Kesaksian: Kesaksian Mengikuti KRP

Berikut kesaksian yang ditulis oleh Andrew Amos Timotiwu, salah seorang peserta kursus Kehidupan Rasul Paulus (KRP). Andrew mendapat berkat yang luar biasa melalui KRP ini. Kiranya kesaksian tersebut mendorong Anda untuk mengikuti kursus-kursus yang diadakan oleh PESTA. Tuhan memberkati!

Nama saya Andrew Amos Timotiwu, bertempat tinggal di Bandar Lampung. Saya berwiraswasta (membuka sebuah toko peralatan komputer). Saya adalah seorang Kristen yang biasa-biasa dalam arti setiap Minggu kecuali sakit pasti ke gereja, memuji Tuhan, mendengarkan firman-Nya, lebih jauh paling-paling ikut paduan suara. Secara keseluruhan kehidupan kekristenan saya tidak lebih baik dari saudara-saudara seiman lainnya -- datang, memuji Tuhan, mendengarkan Firman, berdoa lalu pulang dan itu adalah suatu hal rutin saja.

Pada suatu hari tiba-tiba entah mengapa saya tergerak untuk membaca dan mempelajari firman-Nya, padahal biasanya hal itu paling banyak saya lakukan 1 minggu sekali saja, itu pun saat mendengarkan khotbah. Saya mulai membaca dan mencoba untuk mengerti maksud Tuhan melalui firman-Nya. Sambil membaca, saya juga mulai mencari-cari di situs-situs internet siapa tahu saya dapat belajar dari salah satu situs di sana mengenai Alkitab. Akhirnya saya bertemu dengan YLSA dalam situsnya di alamat <www.sabda.org>. Saya menelusuri situs ini sambil mencoba memahami maksud dan tujuan dari situs ini, sampai akhirnya saya bertemu dengan PESTA.

Hati saya mulai tertarik karena PESTA menawarkan pelajaran Alkitab secara on-line. Kebetulan PESTA sedang membuka kelas baru yaitu kelas "Kehidupan Rasul Paulus", saya pun segera mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan. Saat itu jadilah saya salah satu murid dari kelas PESTA, Puji Tuhan!

Saya mulai mempelajari KRP dari bahan-bahan yang diberikan PESTA kepada saya. Semakin jauh mempelajari bahan-bahan tersebut, semakin saya memahami siapa Rasul Paulus sesungguhnya. Hal ini mulai memberikan kesadaran kepada saya bahwa Rasul Paulus merupakan sosok teladan bagi saya, mulai dari pemberontakannya terhadap Yesus Kristus hingga menjadi alat Yesus untuk menebarkan Injil dimana-mana bahkan sampai ke benua Eropa. Bahan pelajaran dikemas dengan sangat baik, mudah untuk saya mengerti, ringkas tetapi padat, ditambah dengan bahan-bahan referensi yang berbobot membuat saya semakin senang untuk mempelajarinya, terlebih di setiap modul pelajaran selalu diakhiri dengan doa.

Saya pun mulai rajin untuk berdoa baik di rumah maupun di tempat kerja dan mulai ikut bersekutu dengan rekan-rekan di gereja dalam kelompok persekutuan doa. Saya mulai aktif ikut dalam pelayanan doa untuk warga gereja yang sakit ataupun yang sedang undur dari persekutuan. Tidak hanya itu saya juga mulai ikut bersekutu dengan rekan-rekan para hamba Tuhan dari berbagai denominasi dan membentuk kelompok doa yang siap melayani siapa saja yang membutuhkan pelayanan doa tanpa memandang denominasi gereja. Segala aktivitas yang saya lakukan itu sempat membuat banyak

rekan di gereja saya bahkan dari gereja lain agak terheran-heran melihat suatu perubahan yang luar biasa dari diri saya.

Bila saya ditanya oleh mereka, "Mengapa bisa demikian?" Dengan enteng saya menjawab bahwa saya merasakan sukacita! Rasa sukacita yang sangat luar biasa ini membuat saya seakan-akan tidak pernah merasakan lelah, bahkan membuat saya ingin turut serta dalam setiap pelayanan apa pun. Terlebih lagi bila teringat ucapan Rasul Paulus kepada jemaat di Filipi: "Aku mengucapkan syukur kepada Allahku karena persekutuanmu dalam Berita Injil mulai dari hari pertama sampai sekarang ini." ([Filipi 1:5](#)) dan juga kepada Filemon: "Dan aku berdoa, agar persekutuanmu di dalam iman turut mengerjakan pengetahuan akan yang baik di antara kita untuk Kristus." (<http://alkitab.mobi/?Filemon%0A1%3A6> Filemon 1:6]), sangat mendorong diri saya, luar biasa, Puji Tuhan!

Kembali ke PESTA, satu hal yang paling menarik dari program kursus yang diberikan oleh PESTA adalah adanya program diskusi mengenai apa yang telah dipelajari, yang harus saya ikuti setelah menyelesaikan seluruh pelajaran secara tertulis (teori) dalam waktu 1 bulan. Hal ini semakin menambah pemahaman saya atas apa yang telah saya pelajari. Lambat tapi pasti saya pun mulai mengerti bahwa Roh Kudus bekerja dalam kehidupan saya dan semua ini adalah perbuatan-Nya. Saya bertanya-tanya apakah hal yang sama juga dirasakan oleh Rasul Paulus tatkala dia ditangkap Yesus dalam perjalanannya ke Damsyik ([Kisah Para Rasul 9:3](#))? Yang pasti Yesus Kristus-lah yang membuat saya dapat merasakan Damai Sejahtera dan Sukacita ini. Sekarang saya merasa ada sesuatu yang paling berharga dalam hidup saya dan hal itu tidak mungkin dapat dibandingkan dengan apa pun.

Dulu saya sangat sulit untuk meninggalkan toko saya. Saya selalu merasa khawatir dan takut jika ada barang-barang yang hilang atau bila ada karyawan saya yang mencuri atau membohongi saya (pikiran saya selalu negatif), pikiran-pikiran itu pun selalu membuat saya tidak pernah merasakan sukacita, karena yang ada adalah curiga dan curiga. Tetapi sekarang berkat kasih karunia Allah, semuanya itu kini menjadi sirna. Ketika bekerja di toko pun, sukacita selalu melingkupi saya dan juga para karyawan. Teringatlah saya akan perkataan Rasul Paulus, bahwa: "Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur." (Filipi 4:6), suatu nasehat yang benar-benar telah memberikan kekuatan yang besar bagi saya. Rasul Paulus adalah contoh seorang manusia yang hidup untuk Tuhan dan dengan taat melakukan perintah-Nya demi kemuliaan-Nya. Haleluyah, Puji Tuhan!

Ketika teman-teman para hamba Tuhan yang melayani jemaat-Nya di desa-desa menemui saya untuk mengajak ikut bergabung dalam pelayanan mereka, saya pun langsung menyetujuinya dengan penuh semangat. Saya mulai mengatur waktu saya agar pelayanan ini tidak ada yang terlewatkan. Puji Syukur kepada Tuhan karena hingga saat ini saya tetap dapat mengikuti semua pelayanan (walaupun 1 bulan sekali) ke pelosok desa-desa dimana terdapat anak-anak Tuhan yang benar-benar membutuhkan pelayanan dan perhatian akibat kehidupan mereka yang sulit dan bahkan

sangat susah. Hati saya benar-benar tersentuh dalam pelayanan ini, ditambah lagi jika teringat Rasul Paulus yang pernah mengatakan: "dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah. Dan kiranya Tuhan menjadikan kamu bertambah-tambah dan berkelimpahan dalam kasih seorang terhadap yang lain dan terhadap semua orang, sama seperti kami juga mengasihi kamu." ([Efesus 5:2](#); [1Tesalonika 3:12](#))

Singkat cerita, saya mulai menangkap maksud Tuhan di balik semua ini, mulai dari Roh Kudus yang dulu telah menggerakkan hati saya untuk mendekati diri pada firman-Nya untuk mulai membaca serta memahaminya sampai ketika saya dipertemukan oleh Tuhan Yesus Kristus dengan PESTA. Saya merasa diperlengkapi dan mendapatkan kekuatan. Rencana Tuhan memang sangat luar biasa, Ia telah mengatur agar PESTA menyuguhkan pelajaran sebagai awal pemahaman saya akan firman-Nya justru mengenai "Kehidupan Rasul Paulus". Anehnya saya tidak merasakan kesulitan apa pun dalam mempelajari bahan-bahan yang diberikan PESTA, justru pemahaman serta sukacitalah yang saya dapatkan.

Kehidupan Rasul Paulus menginspirasi diri saya, saya menjadi kagum kepadanya, saya seakan ingin seperti dia! Saya yakin bahwa PESTA telah dipakai Tuhan untuk saya dan saya pun menjadi berani untuk mengikuti segala macam pelayanan yang ada sekarang, sepertinya tidak ada rasa kekuatiran sedikit pun dalam diri saya. Inilah sedikit dari apa yang telah saya kerjakan yang dapat saya bagikan kepada setiap orang yang mau menerima berkat-Nya. Saya sangat mengucap syukur kepada Allah yang dengan perantara Roh Kudus telah menggerakkan hati saya untuk mau kembali kepada firman-Nya serta mempelajari-Nya. Saya juga sangat yakin bahwa Dia-lah yang telah mempertemukan saya dengan YLSA dan program PESTA-nya sehingga saya pun merasa terus dikuatkan dan diperlengkapi. Lagipula, siapa yang menyangka bahwa pelajaran pertama yang harus saya ikuti adalah pelajaran mengenai "Kehidupan Rasul Paulus" yang begitu menginspirasi kehidupan saya saat ini. Semua ini PASTI karena perbuatan-Nya, tidak ada yang lain dan PESTA telah dipakai-Nya sebagai alat untuk memperlengkapi diri saya saat ini ([Efesus 4:12](#)). Akhirnya saya pun turut mengaminkan apa yang dikatakan oleh penulis kitab Ibrani: "Maka Allah damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati Gembala Agung segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita, kiranya memperlengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, oleh Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan sampai selamanya! Amin." ([Ibrani 13:20-21](#))

Tuhan memberkati pelayanan YLSA melalui PESTA,

Teriring salam dan doa saya,
Andrew A. Timotiwu

Publikasi Berita PESTA 2005

Redaksi: Ani, Anik, Desi Rianto, Endang, Hardhono, Heru, Iksan, Kusuma, Lisbet, Pipin, Riwon, Silvi, Yulia.

© 2005–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org) (<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 20 Juli 2005
 Kontak Redaksi Berita PESTA : beritapesta@sabda.org
 Arsip Publikasi Berita PESTA : http://www.sabda.org/publikasi/berita_pesta
 Berlangganan Gratis Publikasi Berita PESTA: berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Berita Yayasan Lembaga SABDA

- Situs PESTA : <http://pesta.org/>
- Situs e-Learning : <http://learning.sabda.org/>
- Profil Facebook : <http://fb.sabda.org/pesta>
- Fanpage Facebook : <http://facebook.com/sabda.org>

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:

Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan Berita PESTA, termasuk indeks Berita PESTA dan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>